

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan objek yang diteliti tentang motivasi guru PAI honorer dalam melaksanakan tugasnya (studi kasus guru PAI di SMAN Se-Kota Kediri). Maka jenis penelitian dalam penulisan tesis ini adalah penelitian kualitatif, yang hasil penelitiannya berupa deskriptif kata-kata. Penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (holistik) karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang teliti. Penelitian ini sangat memerlukan data yang menunjang keabsahan sebuah data, karena dapat memudahkan peneliti dalam sebuah penelitiannya. Penelitian ini disebut dengan penelitian kualitatif dikarenakan, bersifat melihat, mengamati dan menyimpulkan dengan kata-kata, atau disebut juga mendeskriptifkan suatu fenomena yang hendak peneliti teliti.

Penelitian dengan jenis ini, gunanya untuk mengungkapkan bagaimana antusias guru honorer pendidikan Agama Islam di SMAN Se-Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengintropeksi objek sesuai dengan apa adanya. Maksudnya disini bahwa peneliti melakukan penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Metode deskriptif ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif dimana penelitian ini berbicara dengan menceritakan keadaan dari suatu lingkungan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta , 2016), 17.

## B. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti di SMAN Se-Kota Kediri sebagai instrument. Dalam penelitian kualitatif memiliki peran ganda. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

## C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, yaitu melalui wawancara secara mendalam kepada guru honorer PAI di SMAN Se-Kota Kediri. Selain itu juga dilakukan observasi, dan dokumentasi. Maka peneliti harus berinteraksi langsung dengan sumber data yang telah peneliti tentukan.

Sehingga penelitian ini berlokasi di SMAN Se-Kota Kediri yang meliputi:


Tabel : 3.1

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	SMAN 1 Kediri	Jl. Veteran 1 Kota Kediri
2	SMAN 2 Kediri	Jl. Veteran 2 Kota Kediri
3	SMAN 3 Kediri	Jl. Mauni 88 Kota Kediri
4	SMAN 4 Kediri	Jl. Sersan Suharmaji IX/52 Kota Kediri
5	SMAN 5 Taruna Brawijaya	Jl. Selomangleng 2 Kota Kediri
6	SMAN 6 Kediri	Jl. Ngasinan 52 Kota Kediri
7	SMAN 7 Kediri	Jl. Penanggungan 4 Kota Kediri
8	SMAN 8 Kediri	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa 77 Kota Kediri

Adapun profil sekolah di SMAN Se Kota Kediri sebagai berikut:

### 1. Profil SMAN 1 Kota Kediri

Tabel : 3.2

Nama Sekolah	:	SMAN 1 Kota Kediri
NPSN	:	20534389
Alamat Sekolah	:	<p>Jl. Veteran no. 1 Kediri, Bandar Lor, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur, 64114</p> <p>Berada pada koordinat S 7° 48' 40.73" dan E 112° 0' 10.33" dengan batas-batas sebagai berikut:</p> <p>Utara : Jl. Veteran Perumahan Barisan (Sekarang Komplek Welirang )</p> <p>Barat : SMA Katolik St. Agustinus</p> <p>Selatan : Perumahan Barisan ( Kelurahan Bandar Lor)</p> <p>Timur : Perumahan Barisan ( Kantor Pembantu Residen )</p>
		
Kepala Sekolah	:	WIDAYAT, S.Pd., M.M.
Sejarah	:	<b>a. Sejarah SMAN 1 Kota Kediri</b>

	<p>Kota Kediri merupakan sebuah daerah yang cukup penting dalam perjalanan sejarah Provinsi Jawa Timur, tidak hanya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Budha tetapi juga pada masa sesudahnya yaitu pada masa dimana Indonesia menjadi koloni Belanda. Letak daerah di tepi Sungai Brantas menjadikan daerah ini menjadi sebuah daerah yang strategis di pedalaman Jawa Timur. Beberapa pabrik didirikan pemerintah Kolonial Belanda di Kota Kediri, tentunya pendirian ini didasarkan karena di wilayah Kediri sendiri terdapat lahan perkebunan yang cukup potensial tidak hanya tebu, karet dan kopi juga merupakan komoditi yang dihasilkan dari sejumlah perkebunan yang ada. Kondisi ini menjadikan Kediri sebagai daerah yang dihuni oleh masyarakat Eropa terutama Belanda.</p> <p>Kota Kediri menjadi pusat pemerintahan Karisidenan dan juga <i>Gemeente</i>, sehingga mengakibatkan populasi masyarakat Eropa terutama Belanda yang mendiami kota ini cukup banyak. Kondisi ini membuat pemerintah Belanda membangun sejumlah sarana prasarana untuk memfasilitasi kehidupan mereka. Salah satu sarana yang dibutuhkan adalah sarana pendidikan. Pada awalnya di Kediri hanya ada tiga sekolah dasar dan satu sekolah lanjutan. Sekolah dasarnya yaitu sekolah rakyat <i>Ongko Loro</i> yang diperuntukan bagi rakyat biasa, <i>Hollan Inlandsche School</i> (HIS) yang diperuntukan bagi masyarakat Eropa, para priyayi dan orang kaya, serta <i>Hollan Chinesche School</i> (HCS) yang diperuntukan bagi masyarakat Tionghoa, sedangkan sekolah lanjutan</p>
--	--

	<p>yaitu <i>Meer Uitgebrecht Laagere Onderwijs</i> (MULO).</p> <p>Mulo Kediri merupakan satu-atunya sekolah menengah di wilayah karisedan Kediri dan terletak di wilayah Kota Kediri. Sumber tertulis yang menyebutkan kapan berdirinya bangunan Mulo ini tidak diketahui secara pasti namun keterangan yang diperoleh dari hasil penelitian seorang mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim menyebutkan bahwa kisaran tahun 1924 Mulo Kediri berdiri dan terletak di daerah Majenang yang kemudian dikenal dengan Jalan Veteran. Kiasaran tahun pendirian ini tercermin juga dari gaya arsitektur yang melekat pada bangunan sekolah ini dan bangunan perumahan di sekitarnya. Lingkungan sekitar gedung SMAN 1 Kediri mencerminkan bahwa dilingkungan ini memang dirancang sebagai daerah hunian dan sekolah sebagai sarana penunjang masyarakat yang bermukim di area ini. Pada peta Kota Kediri tahun 1938 bangunan Mulo ini telah berdiri, hal ini didasarkan pada overlay peta tahun tersebut dengan peta kondisi eksisting saat ini (peta terlampir).</p> <p>Masa pendudukan Jepang, Mulo dibubarkan dan bangunan sekolah ini dijadikan markas tentara Jepang. Banyak aktifitas kemiliteran terjadi di gedung ini termasuk menawan sejumlah orang-orang belanda kala itu.</p> <p>Markas ini kemudian diambil alih oleh Badan Keamanan Rakyat (BKR) setelah kekalahan Jepang. Sebagai markas BKR yang kemudian menjadi TKR, gedung ini kemudian dipakai oleh Devisi Brawijaya semenjak tahun</p>
--	--

	<p>1947 hingga masuk tentara Belanda ke Kediri pada tahun 1948. Gedung ini pun kemudian beralih menjadi markas tentara KNIL. Pada masa kemudian di era tahun 1950an dijadikan sekolah menengah atas Kediri dengan surat keputusan residen Kediri Bapak Samadikun hingga sekarang</p> <p><b>b. Lokasi</b></p> <p>Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kediri secara administrasi berada di Jalan Veteran No.1 Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri dan secara astronomis SMAN 1 Kediri berada pada koordinat S 7° 48' 40.73" dan E 112° 0' 10.33" dengan batas-batas sebagai berikut:</p> <p>Utara : Jl. Veteran Perumahan Barisan (Sekarang Komplek Welirang)</p> <p>Barat : SMA Katolik St. Agustinus</p> <p>Selatan :Perumahan Barisan ( Kelurahan Bandar Lor)</p> <p>Timur :Perumahan Barisan (Kantor Pembantu Residen)</p> <p>Sekolah ini terdiri dari beberapa bangunan yang dimanfaatkan sebagai ruang kelas, ruang guru, ruang administrasi, ruang komputer dan ruang terbuka yang digunakan sebagai lapangan. Berdasarkan keterangan dari pihak sekolah, luas lahan SMAN 1 Kediri 24.814 m<sup>2</sup>. Bangunan yang ada di dalam lahan tersebut dibuat secara bertahap, bangunan paling awal didirikan adalah bangunan bagian depan yang dibangun pada masa</p>
--	--

	<p>penjajahan Kolonial Belanda dan dilanjutkan pembangunan gedung lainnya pada masa era tahun 1900 an dan berlanjut hingga kini untuk memenuhi kapasitas siswa yang semakin bertambah dari tahun ke tahun.</p> <p>Gerbang sekolah berada di sisi Jl. Veteran dengan pembatas pagar besi dan trotoar untuk pejalan kaki di tepi jalan. Bagian depan sekolah merupakan halaman dengan penutup paving blok dan beberapa pohon maupun tanaman hias. Bangunan yang pertama kali dibangun merupakan bangunan yang berada dibagian depan, berbentuk U (timur, utara dan selatan). Bangunan lainnya merupakan bangunan baru yang dibangun menggunakan swadana dari perkumpulan alumni SMAN 1 Kediri. Bangunan Aula dibangun pada tahun 1987, bangunan baru (sisi timur dan sisi barat) yang merupakan kelanjutan dari bangunan lama dibangun pada tahun 2010/2011, bangunan bagian belakang di bangun pada tahun 2012.</p>
Visi	: <b><i>Mencetak Manusia Unggul Spiritual, Tinggi Intelektual, Kreatif berwawasan lingkungan dan Amanah (MUSTIKA).</i></b>
Misi	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan kegiatan ibadah sehari - hari di sekolah.</li> <li>2. Menyelenggrakan pembelajaran sesuai dengan bakat, minat dan kecepatan belajar peserta didik.</li> <li>3. Melibatkan siswa dalam mengambil keputusan kegiatan sekolah</li> <li>4. Menyelenggarakan kegiatan amal sosial</li> <li>5. Memberi tanggung jawab menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan .</li> <li>6. Melaksanakan pembelajaran hasta karya</li> <li>7. Memberikan keteladanan perilaku jujur dalam perkataan dan perbuatan</li> <li>8. Menyelenggarakan berbagai kegiatan organisasi di sekolah</li> </ol>

Fasilitas	:	<p><b>Sarana Penunjang KBM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang KBM dilengkapi AC dan LCD Proyektor</li> <li>2. Laboratorium Komputer</li> <li>3. Laboratorium Kimia</li> <li>4. Laboratorium Fisika</li> <li>5. Laboratorium Biologi</li> <li>6. Laboratorium Bahasa</li> </ol> <p><b>Sarana Olahraga</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lapangan Sepakbola</li> <li>2. Lapangan Futsal</li> <li>3. Lapangan Basket</li> <li>4. Lapangan Bola Volly</li> <li>5. Lapangan Bulutangkis</li> <li>6. Lapangan Tennis</li> <li>7. Lapangan Tenis Meja</li> </ol>

**2. Profil SMAN 2 Kota Kediri**

*Lampiran 3.1*

**3. Profil SMAN 3 Kota Kediri**

*Lampiran 3.2*

**4. Profil SMAN 4 Kota Kediri**

*Lampiran 3.3*

**5. Profil SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur**

*Lampiran 3.4*

**6. Profil SMAN 6 Kota Kediri**

*Lampiran 3.5*

**7. Profil SMAN 7 Kota Kediri**

*Lampiran 3.6*

**8. Profil SMAN 8 Kota Kediri**

*Lampiran 3.7*



#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Data yang diperoleh adalah data kualitatif, yaitu berupa data dan kata-kata jawaban dari subjek ketika menjawab wawancara.

Sumber data merupakan cara untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yakni sumber data Primer dan sumber data Sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data primer diperoleh dari lokasi secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan guru PAI honorer di SMAN Se-Kota Kediri.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh sekolah berupa data tertulis, peta dan dokumen resmi lain yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif sebuah penelitian dapat dimengerti apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara dan observasi ke lapangan dimana fenomena tersebut berlangsung. Di samping itu, untuk mendukung kegiatan ini diperlukan dokumentasi. Dalam pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>2</sup>Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

---

<sup>2</sup> Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 143.

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi guru PAI honorer dalam melaksanakan tugasnya di SMAN Kota Kediri, dengan ikut serta dalam proses pembelajaran atau melakukan pengamatan selama proses melaksanakan tugasnya secara langsung baik secara teori maupun praktek.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana ada dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepadasubjek penelitian.<sup>3</sup>Bentuk pengumpulan data dengan wawancara banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam kegiatan wawancara terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara yaitu pihak pertama sebagai penanya (*interviewer*) dan pihak kedua sebagai pemberi informasi (*information supplayer*).<sup>4</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi dengan cara mewawancarai beberapa pihak guru PAI honorer untuk memperoleh data mengenai bagaimana motivasi guru PAI honorer dalam melaksanakan tugasnya di SMAN Se-Kota Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Dari kegiatan dokumentasi penulis dapat menggunakannya sebagai data dalam sebuah kegiatan.<sup>5</sup>

Teknik dokumentasi pada mulanya memang jarang digunakan untuk penelitian kualitatif, namun saat ini dokumentasi merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan banyaknya data yang tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung sebuah penelitian.

---

<sup>3</sup>Ibid., 160.

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 186.

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitan...*, 175.

Peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung dalam sebuah kegiatan yang dapat berupa catatan, buku, struktur organisasi, agenda, kurikulum pendidikan, guru, karyawan dan siswa lainnya.

Tabel 3.1

No.	Fokus penelitian	Indikator	Sumber data	Metode
1	Tugas mengajar guru PAI honorer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi</li> <li>• Metode</li> <li>• Media</li> <li>• Proses belajar-mengajar</li> <li>• Penilaian</li> <li>• Kedisiplinan</li> <li>• Surat perjanjian kerja (SPK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru PAI</li> <li>• RPS</li> <li>• Kepala sekolah</li> <li>• Siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumen</li> </ul>
2	Bentuk-bentuk Motivasi guru PAI honorer bekerja menjadi guru honorer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dorongan jasmaniah</li> <li>• Dorongan rohaniah</li> <li>• menghadapi suatu keadaan yang merasakan adanya kekurangan</li> <li>• harapan / suatu keinginan yang sedang di butuhkan</li> <li>• imbalan gaji guru PAI honorer</li> <li>• keamanan bekerja menjadi guru PAI honorer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru PAI</li> <li>• Kepala sekolah</li> <li>• Siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumen</li> </ul>

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahapan memasuki lapangan dengan *grand tour dan minitour* question, analisis datanya dengan analisis domain. Tahap ke dua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan *monotour* question, analisis dilakukan dengan analisis taksonomi. Selanjutnya pada tahap selection, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan struktural, analisis data dengan analisis komposensial. Setelah analisis komposensial dilanjutkan analisis tema.

Jadi analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display dan verification. Sedangkan menurut Spradley dilakukan secara berturut-turut melalui proses analisis domain, taksonomi komposensial dan tema budaya.<sup>6</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.

#### **b. Memilih lapangan penelitian**

Pada tahap ini peneliti memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti ambil.

#### **c. Mengurus perizinan**

Setelah mendapatkan lokasi penelitian, peneliti mengurus surat izin yang disetujui oleh pihak Pascasarjana IAIN Kediri.

#### **d. Menjajagi dan menilai keadaan lapangan**

Pada tahap ini peneliti mulai berinteraksi dengan fenomena yang ada di lapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

#### **e. Menyiapkan perlengkapan penelitian**

---

<sup>6</sup>Sugiyono, “*Metode* penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D”, (Alfabeta, Agustus 2015), 401.

Untuk menunjang kevalidan pengumpulan data, maka peneliti menyiapkan alat pengumpul data seperti foto.

f. Persoalan etika penelitian

Selama berinteraksi dengan orang-orang dilapangan, peneliti tetap berusaha menjaga etika dalam proses pengumpulan data sesuai kode etik penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Memahami latar penelitian adalah hal yang harus diperhatikan agar apa yang ingin dicari peneliti di lapangan sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

b. Memasuki lapangan

Setelah semuanya siap maka peneliti memulai memasuki dan berinteraksi dengan lapangan guna mencari data yang dibutuhkan untuk penyusunan tesis.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Sebagai instrument penelitian peneliti bukan hanya sebagai perencana, tetapi peneliti juga berperan serta dan berinteraksi langsung dengan keadaan di lapangan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, 175-180.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Pada paparan data dan temuan penelitian pada bab ini, peneliti akan menjelaskan data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tapi sebelumnya peneliti akan memaparkan proses dalam memperoleh data tersebut. Tempat yang peneliti pilih yaitu di SMAN Se- Kota Kediri.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti meminta surat penelitian dari Akademik Pascasarjana IAIN Kediri untuk diserahkan kepada Kepala Sekolah SMAN Se-Kota Kediri, 1 minggu setelah peneliti menyerahkan surat penelitian, peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian di SMAN Se-Kota Kediri. Sebelum peneliti bertemu dengan dengan guru yang bersangkutan, peneliti diminta untuk menemui Waka Kurikulum masing-masing sekolah di SMAN Se-Kota Kediri untuk selanjutnya diserahkan kepada guru yang bersangkutan yakni guru PAI honorer. Disini peneliti akan memaparkan hasil data observasi, data waawancara dan data dokumentasi. Untuk memaparkan data selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Pelaksanaan Tugas Mengajar Guru PAI Honorer**

##### **a. Materi**

Materi ini merupakan suatu bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran dimana materi itu sendiri untuk membantu pelaksanaan tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun yang disampaikan Ali Usman yang menyampaikan tentang materi:

“dalam pembelajaran kepada anak – anak dalam kesehariannya tidak lupa menerapkan tentang akhlakkul karimah. Dengan saya memberikan contoh tentang berperilaku yang baik. Yang harapannya semoga anak – anak dapat mnencontohnya. Kalupun dalam pembelajaran di kelas seperti materi Q.S. al Maidah. Dalam pelajaran PAI dimana anak-anak diharapkan selain mampu membacanya juga

menerapkan kandungannya yang membahas tentang makanan yang baik.”<sup>8</sup>

Gambar 4.1



SMAN 7 Kota Kediri bersama Bapak Ali Usman

Gambar 4.2



Ketika masuk memberikan materi pembelajaran di SMAN 7 Kota Kediri

Ketika melaksanakan tugasnya salahsatunya, saat memberikan materi PAI guru PAI honorer Ali Usman mencontohkan dalam materi PAI Q.S Al Imran. Dimana Ali Usman mencontohkan cara membaca ayat al-quran dan lebih khususnya Ali Usman selalu menyelipkan materi dan memberikan contoh yang berkaitan dengan Akhlakul Karimah. Dengan memberikan contoh harapannya dapat dicontoh oleh peserta didik.

Bahru guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

---

<sup>8</sup> Ali Usman, Wawancara PAI honorer di SMAN 7 Kediri. pada 2 November 2022

“dalam materi pembelajaran saya juga tidak hanya mengambil dari buku siswa saja. Tapi dari buku – buku yang lainnya juga. Selain dari buku saya juga mengambil materi dari internet. Sehingga banyak wawasan nantinya akan di terapkan. Misalnya dalam pembelajaran Qs. Al Imran selain buku dan dari pengetahuan internet juga dari Al-Quran.”<sup>9</sup>

Ketika menjalankan tugasnya, salah satunya memberikan materi kepada peserta didiknya, Bahrul salah satu guru PAI di SMAN se Kota Kediri, lebih memberikan sumber materi yang beragam. Diantara sumber materi yang disiapkan meliputi buku siswa, buku guru, internet, dan Al-quran.

Rizal guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

“saya sama dengan Pak Bahrul. Kesiapan materi juga dari buku siswa guru internet juga Alquran hadis. Jadi setelah itu kita akan belajar bersama dengan siswa mengenai materi PAI.”<sup>10</sup>

Ketika menjalankan tugasnya Rizal tidak jauh berbeda dengan Bahrul. Karena keduanya mengajar dari sekolah yang sama. Yakni di SMAN 6 Kota Kediri. Sehingga dalam hal memberikan materi Rizal juga sama dengan Bahrul. Namun Rizal menambahkan hadis sebagai penambah wawasan para peserta didik.

Puput guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

“materi ya saya ngambilnya dari buku siswa dan internet ya. Atau buku online itu. Kalau hubungannya sama alquran ya tambahan materi dari sumber Al-quran itu. Kalau hadis biasanya juga saya ngambilnya di maktabah syamillah. Jadi kita pelajari dan persiapkan materi itu sebelum kita masuk ke kelas siswa.”<sup>11</sup>

Puput sebagai guru PAI honorer, dalam pelaksanaan tugasnya, pada pemberian materi kepada peserta didik memiliki persamaan dengan Bahrul. Dalam melaksanakan tugasnya memberikan materi

---

<sup>9</sup> Bahrul, Wawancara PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, pada 28 Oktober 2021

<sup>10</sup> Rizal, Wawancara PAI honorer SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

<sup>11</sup> Puput, Wawancara PAI honorer di SMAN 2 Kota Kediri, Pada 11 Oktober 2021



pembelajaran menggunakan sumber dari buku siswa, buku guru, Al-quran hadis, dan ditambah dengan penggunaan *E-Book* (buku elektronik).

Gambar 4.3



SMAN 2 Kota Kediri

*Menemani Bu Puput Mencari sumber materi pembelajaran*

Hana guru PAI honorer di SMAN 2 Kota Kediri juga menyampaikan:

“kalua untuk materi sebelumnya kan di persiapan terlebih dahulu. Misalnya besok ada materi tentang surah Al Imran. Ya kita mempersiapkan dulu materinya ya dari bu paket internet ataupun buku yang lainnya. Tidak hanya materi melainkan juga alatnya. Seperti PPT. jadi ketika mengajar tinggal eksennya saja.”<sup>12</sup>

Ketika menjalankan tugasnya pada memberikan materi, Hana mempersiapkan materi terlebih dahulu. Jadi materi yang akan diberikan kepada peserta didik akan di persiapkan sebelum diberikan kepada peserta didiknya.

Prabu Alam guru PAI honorer di SMAN 3 Kota Kediri juga menyampaikan:

“ya untuk materi, saya persiapan dulu baik sumber nya itu dari buku siswa, internet ataupun buku pendamping yang lainnya. Sebelum semua itu di terapkan dalam kelas.”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Hana, Wawancara PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri pada 8 Oktober 2021

<sup>13</sup> Prabu, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 3 Kota Kediri, Pada 17 Oktober 2021

Ketika menjalankan tugasnya, saat memberikan materi pembelajaran Prabu Alam memiliki persamaan dengan Hana. Yakni mempersiapkannya terlebih dahulu. Persiapannya meliputi dari sumber materi yang akan digunakan. Meliputi sumber dari buku siswa buku guru dan internet. Dan materi itu di susun sesuai dengan temanya. Kemudian diberikan kepada peserta didik.

Mila guru PAI honorer di SMAN 5 TAruna Brawijaya Kota Kediri juga menyampaikan:

“pelaksanaan tugas mengajar disini ada berbeda dengan sebelumnya ya. Disini di SMAN 5 kan sudah kurikulum merdeka, taruna dan taruni di tuntut juga untuk aktif dan memahami pembelajarannya. Sehingga dalam pembelajarannya taruna taruni lebih kearah mempresentasikan pembelajaran kepada taruna taruni di kelas. Dan itu juga bergantian. Kalua mengenai materinya saya ambilnya juga dari buku paket siswa dan guru itu dan buku lain ya.”<sup>14</sup>

Ketika Mila menjalankan tugasnya saat memberikan materi pembelajaran, lebih kepada mempersiapkan peserta didik untuk menjadi aktif ketika penyampaian materi. Sehingga untuk materi yang mempersiapkan dari para peserta didik. Mila lebih mempersiapkan strategi untuk mengarahkan peserta didik menjadi aktif dan memahami dari materi yang sedang berlangsung.

Mahmud guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri juga menyampaikan:

“Pelaksanaan tugas mengajar iya sebagaimana RPP yang di rencana, tak lupa juga dipersiapkan materinya sebelum masuk mengajar kepada anak-anak.”<sup>15</sup>

Ketika melaksanakan tugas mengajarnya, dalam memberikan materi pembelajaran. Mahmud mempersiapkan RPP yang dirancangnya. Prosedur dalam memberikan materi pembelajaran disusun dalam RPP,

---

<sup>14</sup> Mila, Wawancara PAI honorer di SMAN 5 Tarunan Brawijaya, Pada 3 Oktober 2021

<sup>15</sup> Mahmud , Wawancara PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri, Pada 25 September 2021”

namun dalam praktiknya nanti akan ada kembangan sesuai dengan alur atau situasi dalam proses belajar mengajar.

Sehingga disini, guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri dalam memberikan materi pembelajaran. Meliputi beberapa tahapan, diantaranya yakni: Mempersiapkan RPP, menyiapkan sumber pembelajaran (buku siswa, buku guru, al-quran, hadis, *e-book*, internet, bekal ilmu semasa menempuh pendidikan), menyiapkan strategi untuk mengarahkan keaktifan para peserta didik.

#### b. Metode

Dalam menjalankan tugas mengajarnya guru PAI di SMAN se-Kota Kediri juga menerapkan metode dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai salah satu langkah untuk tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Bahru guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

“mengenai metode itu beragam ya mbk, tergantung materinya. Tapi yang sering kita ajak diskusi dan discovery para siswa dan mengaitkan materi kepada kehidupan sehari – hari.”

Gambar 4.3



SMAN 6 Kota Kediri

Dalam menjalankan tugasnya, Bahru menggunakan metode sesuai dengan tema dari pembelajaran yang berlangsung. Namun yang paling sering digunakan adalah penggunaan metode diskusi dan discovery learning. yakni lebih mengajak parapeserta didik untuk lebih mengaitkan materi dengan kehidupan.

Rizal guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

“tidak beda jauh sama Pak Bahrul, biasanya juga memakai metode pembelajaran inkuiri. Tapi paling sering memang diskusi. Kan pada diskusi itu sendiri siswa lebih memancing keaktifan siswa. Dan pemahaman materi dengan diskusi itu mrrbuat suasana menjadi hidup. Dan tidak cenderung sepi.”<sup>16</sup>

Dalam menjalankan tugasnya Rizal yang satu sekolah dengan Bahrul, memiliki cara berbeda. Namun masih dalam jalur yang sama, yakni dengan penggunaan metode pembelajaran dapat memudahkan para peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Rizal menggunakan metode pembelajaran inkuiri, tetapi diskusi masih menjadi yang paling sering digunakan. Dikarnakan lebih memancing para peserta didik untuk aktif dalam membahas materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Puput guru PAI honorer di SMAN 2 Kota Kediri juga menyampaikan:

“kali ini kita kana da materi tentang perawatan jenazah. Jadi metodenya ya kita praktik. Lokasi praktiknya di masjid SMAN 2. Nanti disana kita juga mempelajari dan mempraktikkan materi tentang pengurusan jenazah.”<sup>17</sup>

Metode pembelajaran memang sangat beragam. Begitu pula Puput dalam menjalankan tugasnya, yang bertepatan dengan materi perawatan jenazah. Maka puput menggunakan metode demonstrasi untuk mempraktikkan tata cara perawatan jenazah.

Hana guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

“kebanyakan ya diskusi dan Tanya jawab. Untuk pembelajarannya. Terkadang juga ada praktiknya. Seperti praktik mengkafani dan mensholatkan jenazah. Semuanya menseasuaikan meterinya sih.”<sup>18</sup>

Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah diskusi. Itulah yang diterapkan oleh Hana. Salah satu guru PAI di SMAN se-Kota Kediri. Bahwa metode diskusi mudah memancng para peserta didik

---

<sup>16</sup> Bahrul, Wawancara guru PAI honorer di SMAN Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

<sup>17</sup> Puput, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 2 Kota Kediri, pada 1 Novemberr 2021

<sup>18</sup> Hana, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada, 8 November 2021

untuk bertanya. Namun tergantung materi yang sedang diterapkan itu apa. Jadi tidak semua menggunakan metode diskusi. Adalaknya menggunakan metode demonstrasi ataupun praktik untuk membahas dan memahami dari materi yang diajarkan.

Prabu Alam guru PAI honorer di SMAN 3 Kota Kediri juga menyampaikan:

*“Pembelajarannya kita diskusi. Selain itu ada Tanya jawab dari siswa.”*<sup>19</sup>

Prabu Alam dalam menjalankan tugasnya, mengenai penerapan metode. Adalah diskusi. diskusi masih menjadi metode yang diandalkan. Selain memancing para peserta didik untuk bertanya. Metode ini masih menjadi primadona di kalangan guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri.

Mila guru PAI honorer di SMAN 5 Taruna Brawijaya Kota Kediri juga menyampaikan:

*“ya itu mbk dalam metodenya, ini tatap muka ya, saya menggunakan yang biasanya disebut sebagai *PeerTeaching*. Jadi siswa itu menjadi tutor untuk siswa yang lain yang ada dikelasnya.”*<sup>20</sup>

Ketika menjalankan tugasny, Mila memilih menggunakan metode pembelajaran peer teaching. Metode tersebut dulu jarang digunakan. sekarang Mila lebih sering menggunakan. Dikarnakan perubahan kurikulum dari K-13 menuju Kurikulum merdeka. Sehingga metode yang digunakan memili penggunaan metode yang mengarahkan peserta didik untuk yang aktif dikelas.

Mahmud guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri juga menyampaikan:

*“metode pengejaran tergantung materi pembelajaran seperti apa. Biasanya penggunaan drama untuk materi baba sedekah hadiah ataupun shodaqoh, praktik untuk materi bab sholat dan*

---

<sup>19</sup> Prabu Alama, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 3 Kota Kediri, Pada 17 November 2021

<sup>20</sup> Mila, Wawancar guru PAI honorer di SMAN 5 Taruna Brawijaya, Pada 3 November 2021

banyak lagi tergantung materinya. Sering digunakan ya itu Tanya jawab dan diskusi.”<sup>21</sup>

Materi yang berbeda penggunaan metodenya pun juga berbeda. Hal itu pula yang diterapkan oleh Mahmud salah satu guru PAI di SMAN se-Kota Kediri. Mahmud menggunakan metode demonstrasi drama dalam membantu menyampaikan materi pembelajaran mengenai bab materi shadawah hibah dan hadiah.

Ali Usman guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri juga menyampaikan:

“metode pembelajaran tergantung materi apa yang sedang di terapkan. Misalnya tadi dalam materi q.s al maidah saya menggunakan metode seperti Tanya jawab kepada anak – anak, berdiskusi yang disangkutkan kepada kehidupan sehari – hari dan bermain peran.”<sup>22</sup>

Dalam menjalankan tugasnya, ketika menerapkan metode pembelajaran tergantung dari materi pembelajaran. Hal itu pula yang diterapkan oleh Ali usman salah satu guru PAI di SMAN se-Kota Kediri. Misalnya dalam melaksanakan tugas mengajarnya sedang mendapatkan materi dari Q.S Al-Maidah Ali usman lebih menggunakan metode diskusi Tanya jawab. Dan menerapkan penggunaan metode demonstrasi.

Ketika menjalankan tugasnya guru PAI honorer se-SMAN Kota Kediri menggunakan metode yang beragam. Tergantung dari materi apa yang akan diajarkan. Beberapa metode yang sering digunakan oleh guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri dalam menjalankan tugasnya ialah penggunaan metode yang sering dilakukan diskusi, Tanya jawab, peer teaching, demonstrasi, Praktik, dan inkuiri.

#### c. Media

Media merupakan salah satu sarana untuk para guru PAI honorer dalam menjalankan tugasnya. Media yang digunakan memiliki ragam yang

---

<sup>21</sup> Mahmud, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri, Pada 25 Oktober 2021

<sup>22</sup> Ali Usman, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri, Pada 2 November 2021

banyak. Diantara media yang digunakan oleh guru PAI honorer se-SMAN Kota Kediri ialah sebagai berikut:

Bahrul guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

“untuk media pembelajaran saya tidak lepas dari yang namanya PPT. itu paling sering sering saya gunakan. Selain itu disiapkan juga mengenai lembar kerja untuk siswa itu sendiri.”<sup>23</sup>

Dalam menjalankan tugasnya bahrul menggunakan media PPT. dengan LCD dan proyektor yang disediakan sekolah. Menjadi salah satu media yang digunakan Bahrul dalam menggunakan media untuk penyampaian materi yang sedang diajarkan.

Rizal guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

“saya juga menggunakan PPT. ditambah dengan buku paket PAI yang lain. Diluar dari buku siswa ataupun guru. Dan tidak lupa memanfaatkan media papan tulis menjadi sarana menyampaikan materi pembelajarannya.”<sup>24</sup>

Gambar 4.4



SMAN 6 Kota Kediri

Ketika menjalankan tugasnya Rizal juga sama dengan Bahrul yang satu sekolah denganya. Yakni menggunakan PPT. tapi disisi lain penggunaan media papan tulis lebih sering digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Puput guru PAI honorer di SMAN 2 Kota Kediri juga menyampaikan:

---

<sup>23</sup>Bahrul, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

<sup>24</sup> Rizal Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

“medianya kan tergantung dari metodenya. Metodenya kan praktik jenazah. Jadi medianya ya masjid di SMAN 2 ini sama ada perlengkapan dari praktik pengurusan jenezah itu. Yakni misalnya ada kain kafan.”<sup>25</sup>

Penggunaan media dalam menjalankan tugasnya tidak semua harus sama. Semisalnya materi yang sedang diberikan adalah praktik jenazah maka media yang digunakan puput adalah Masjid. Jadi salah satu fasilitas sekolah yakni masjid menjadi salah satu media untuk menyampaikan materi yang diajarkan.

Hana guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

“PPT itu paling sering ya. Termasuk juga lembar penilaian atau lembar kerja juga. Selebihnyakan kita buat untuk diskusi. Mendiskusikan persoalan yang sedang atau telah terjadi yang berkaitan dengan materi.”<sup>26</sup>

Fasilitas yang sekolah sediakan dapat menjadi salah satu media yang digunakan dalam menjalankan tugas mengajar dari guru PAI honorer. Fasilitas LCD dan proyekto menjadi salah satu media yang digemari. Salah satunya Hana salah satu guru PAI honorer yang menggunakan fasilitas seokolah dalam menjalankan tugas mengajarkan.

Prabu Alam guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

“kalua untuk medianya saya menggunakan apa yang ada disekitar. Seperti adanya spidan dan papan tulis, PPT, maupun ada lembar kerja siswa.”<sup>27</sup>



---

<sup>25</sup> Puput, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 2 kota Kediri, Pada 1 November 2021

<sup>26</sup> Hana, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 8 November 2021

<sup>27</sup> Prabu Alam, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 3 Kota Kediri, Pada 17 November 2021



Media menjadi salah satu sarana dalam menjalankan tugas seorang guru. Salah satu guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri memanfaatkan segala sesuatu yang ada disekitar untuk menjadi sebuah media. Apapun bisa menjadi media pembelajaran termasuk lingkungan sekitar. Media yang sering digunakan oleh disini yakni papan tulis PPT maupun lembar kerja siswa.

Mila guru PAI honorer di SMAN 5 TARUNA BRAWIJAYA Kota Kediri juga menyampaikan:

“medianya ya dalam PAI tidak lepas dari Al quran. Selain itu juga juga kita menggunakan buku paket PAI siswa maupun guru. Dan buku pendukung lainnya yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran.”<sup>28</sup>

Ketika menjalankan tugas sebagai guru PAI honorer, yang notabennya memberikan pembelajaran PAI. Maka media Al-quran menjadi salah satu media utama dalam memberikan materi pembelajaran. Sehingga para peserta didik muslim dalam materi PAI diharuskan untuk membawa al-quran. Untuk penunjang media dari materi pembelajaran yang diajarkan.

Mahmud guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri juga menyampaikan:

“penggunaan buku guru dan buku siswa serta buku adapula referensi dari buku lain. Yang memang mendukung. Seperti juga penggunaan internet. Selain itu memanfaatkan papan tulis juga.”<sup>29</sup>

Setelah sumber materi menjadi perhatian oleh guru dalam memberikan materi pembelajaran. Papan tulis yang ada dikelas menjadi salah satu media andalan dalam memberikan materi kepada peserta didik. Hal itu dilakukan dalam penunjang pembelajaran sekaligus menjalankan tugas sebagai guru PAI honorer.

Ali Usman guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri juga menyampaikan:

---

<sup>28</sup> Mila, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 5 taruna brawijaya, Pada 25 Oktober 2021

<sup>29</sup> Mahmud, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri Pada 17 November 2021

“kalua media tergantung materinya ya. Ini kan saya tentang materi Q.S Al Maidah jadi medianya ya Al-quran serta lembar kerja atau soal kepada siswa.”<sup>30</sup>

Penggunaan media pembelajaran menjadi sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaannya juga tergantung dari materi apa yang akan hendak diajarkan. Namun dalam hal ini guru PAI honorer di SMAN se- Kota Kediri menggunakan beberapa media yang sering digunakan. yakni diantaranya, media papan tulis kapur ataupun spidol, media PPT dengan LCD dan Proyektor, masjid atau musholah yang ada di sekolah, maupun lembar kerja siswa. Itu semua merupakan media yang sering digunakan oleh guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

d. Proses belajar-mengajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu langkah yang dilakukan oleh guru PAI honorer di SMAN se-KotaKediri dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya proses belajar mengajar, diharapkan dapat mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Dalam hal ini khususnya adalah materi PAI. Berikut yang disampaikan oleh Bahrul salah satu guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri.

Bahrul guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

“dalam proses pembelajaran kita akan lebih mengajar siswa untuk mampu merespon masalah yang ada di materi. Ataupun misalnya dalam materi Surat Al Imran. Siswa diajak untuk membaca surat bersama dengan memperhatikan tajwidnya, tidak lupa juga menyampaikan pemahaman mengenai kandungan manfaat pengertian dari surat al Imran itu sendiri.”<sup>31</sup>

Ketika menjalankan tugasnya, dalam proses belajar mengajar. Setiap guru memiliki cara yang beragam. Cara yang dilakukan oleh Bahrul salah satu guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri yakni

---

<sup>30</sup> Ali Usman, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri pada 2 November 2021

<sup>31</sup> Bahrul, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

mengarahkan siswa untuk mampu merespon masalah yang ada dimateri yang sedang berlangsung. Selain itu, bila terdapat ayat al-quran guru akan mengajak para peserta didik untuk membaca dengan memperhatikan tajwidnya. Jadi dalam hal ini, dalam proses belajar mengajar guru lebih mengajak peserta didik untuk mampu merespon pembelajarannya.

Rizal guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

“tadi saya juga memberikan materi mengenai iman kepada Allah. Dalam proses pembelajaran tersebut setelah menyampaikan pemahaman mengenai iman kepada Allah. Ya anak – anak diajak untuk diskusi. Kan dari diskusi itu sendiri kita akan mengetahui anak ini sudah paham atau belum.”<sup>32</sup>

Proses belajar mengajar yang ditrapkan oleh para guru, diharakan menjadi sarana dalam menyapaikan pembelajaran yang nantinya agar mampu mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini Rizal menganalisis dari proses pembelajaran tersebut dari ranah metode pembelajaran. Missal dalam metode yang digunakan adalah diskusi. bila dalam diskusi tersebut dinilai aktif. Maka proses belajar mengajar dalm menyampaikan materi akan dapat diketahui para peserta didik apakah sudah paham atau belum.

Puput guru PAI honorer di SMAN 2 Kota Kediri juga menyampaikan:

“dalam prosesnya kita menyesuaikan dengant materi apa hari ini yang akan kita ajarkan. Nah ini tadikan meterinya tentang bab jenazah jadi, kita pahami dulu secara teorinya dikelas. Dengan berdiskusi mengenai permasalahan yang ada disekitar kita mengenai perawatan jenazah. Kemudian setelah itu kita nanti praktiknya. Dengan mempersiapkan alat kiuta praktik di mulai dari memandikan mengkafani mensholatkan jenazah.”<sup>33</sup>

Melaksanagn tugas mengajar dalam proses belajar mengajar, meliha terlebih dahulu dari sisi materi yang akan diajarkan. Bila yang diajarkan bertepatan dengan materi tata cara perawatan jenazah, mak dalam prosesnya. Kita akan memahami terlebih dahulu teorinya seperti apa.

---

<sup>32</sup> Rizal Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

<sup>33</sup> Puput, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 2 kota Kediri, Pada 1 November 2021

Kemudian setelah proses memahami teori akan lanjut ke praktik. dimana para peserta didik akan mempraktikkan hasil dari pemahaman materi yang sebelumnya telah di diajarkan.

Hana guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

“Kalau dalam proses belajarnya lebih kearah mengajar siswa itu untuk berfikir kritis. Dengan Tanya jawab ataupun diskusi. Itu nantikan akan mempengaruhi pemikiran siswa dalam memahami materi. Dan juga terkadang membentuk kelompok dalam kelas dengan pembagian tugas kelompok agar menghidupkan suasana lebih aktif.”<sup>34</sup>

Menjalankan tugas mengajar ketika proses belajar mengajar kepada peserta didik Hana memiliki persamaan dengan Rizal. Proses belajar mengajar peserta didik dengan tujuan agar para peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran, Hana memfokuskan pada metode yang diajarkan. Sewaktu terjadi tanya jawab maka dari hal itu Hana menganalisis proses pembelajaran apakah sampai dengan tujuan pembelajaran atau tidak. Dengan tujuan untuk menggiring para peserta didik berfikir secara kritis.

Prabu Alam guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

“proses belajar mengajar kita mulai terlebih dahulu siswa untuk berdoa. Kemudian dilanjut dengan mereview materi sebelumnya. Dan kita lanjutkan dengan materi pembelajaran saat itu.”<sup>35</sup>

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh Prabu Alam mengawali proses belajar mengajar dengan berdoa. Selanjutnya akan dilakukan review materi sebelumnya untuk mengingat kembali materi sebelumnya yang akan telah diajarkan. Setelah itu barulah akan dilakukan pemberian materi pembelajaran.

Mila guru PAI honorer di SMAN 5 TAruna Brawijaya Kota Kediri juga menyampaikan:

---

<sup>34</sup> Hana, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 8 November 2021

<sup>35</sup> Prabu Alam, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 3 Kota Kediri, Pada 17 November 2021

“karna kita kurikulumnya kurikulum merdeka. Jadi dalam proses pembelajarannya. Menuntut siswa untuk lebih aktif lagi. Juga ada penerapan profil pelajar pancasila dimana taruna taruni dalam pembelajaran berkaitan juga dengan Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia. Berfikir Kritis seperti itu. Dan dalam prosesnya juga sering menggunakan *PeerTeaching*.”<sup>36</sup>

Dalam proses pembelajaran Mila memfokuskan pada metode pembelajaran. Karna dalam hal ini Mila mendorong para peserta didik untuk aktif, dalam segala hal pada proses pembelajaran. Termasuk dalam mendorong dan mengarahkan peserta didik untuk mampu menyampaikan materi pembelajaran. Dorongan tersebut dilakukan agar tujuan dari pembelajaran PAI dapat tercapai.

Mahmud guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri juga menyampaikan:

“mempersiapkan dulu anak-anak dengan sapaan dan candaan, sehingga sebelum pelajaran dimulai anak-anak sudah siap untuk menerimanya. Sehingga proses belajar dapat menyenangkan”<sup>37</sup>

Gambar 4.5



SMAN 4 Kota Kediri

Dalam menjalankan tugasnya, Mahmud lebih mengajak para peserta didik untuk menjadikan suasana dalam kelas menjadi menyenangkan. Cara yang dilakukan oleh Mahmud untuk mengajak para peserta didik

---

<sup>36</sup> Mila, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 5 taruna brawijaya, Pada 25 Oktober 2021

<sup>37</sup> Mahmud, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri Pada 17 November 2021

agar suasana menjadi menyenangkan adalah dengan sapaan dan candaan. Ketika suasana sudah menyenangkan maka dilanjutkan menuju proses pembelajaran.

Ali Usman guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri juga menyampaikan:

“jadi dalam proses pembelajaran kita mempersiapkan anak-anak apakah sudah siap menerima pembelajaran atau belum. Ketika memang sudah siap maka kita akan memulainya dengan berdoa terlebih dahulu, setelah itu menyampaikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran itu mendorong anak – anak untuk menemukan serta membangun akan pengalaman anak. Kemudian mengingat pengetahuan masa lalu, dengan memakai intuisi, imajinasi, serta kreativitas, sehingga mereka juga akan mencari informasi baru untuk menemukan fakta, korelasi, dan kebenaran baru mengenai materi yang sedang di pelajari. Misalnya kali ini penerapan akan surat al maidah ayat 5 yang membahas tentang makanan yang baik.”<sup>38</sup>

Menjalankan tugas mengajar adalah bagian dari tanggung jawab. Menjalankan tugas dengan penuh cinta menjadi pekerjaan terasa bahagia. Hal itu yang ditarapkan oleh Ali Usman. Sebelum memulai proses belajar mengajar peserta didik disiapkan dahulu sebelum masuk kedalam materi. Ketika dirasa para peserta didik memang sudah siap maka langkah selanjutnya adalah berdoa terlebih dahulu kemudian barulah proses pembelajaran dilakukan.

Dalam hal ini, guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri melakukan proses pembelajaran dengan beberapa tahap. Diantaranya yakni mempersiapkan para peserta didik dalam posisi siap menerima pembelajaran, dilanjut dengan berdoa sebelum memulai proses pembelajaran, melakukan review materi pembelajaran, kemudian dalam proses pembelajaran peserta didik diarahkan untuk menjadi aktif dan diakhiri dengan doa. Semua itu merupakan tahapan yang sering dilakukan oleh guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri.

---

<sup>38</sup> Ali Usman, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri pada 2 November 2021

#### e. Penilaian

Penilaian merupakan salah satu cara untuk mengetahui kemampuan dari para peserta didik selama dilakukan proses belajar mengajar. Penilaian merupakan salah satu dari tugas mengajar seorang guru. Begitu pula yang dilakukan oleh guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri dalam melaksanakan tugasnya juga memberikan penilaian terhadap para peserta didiknya. Berikut yang disampaikan oleh guru PAI honorer.

Bahrul guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

“kalua penilaian saya menggunakan ya lembar kerja siswa, kan disetiap materi pertemuan aka nada penilaian dari pemahaman siswa kita ukur dengan menggunakan angket. ada pula lembar dari penilaian sikap. Seperti sopan santun.”<sup>39</sup>

Selain dari Bahrul adapula Rizal yang satu sekolah dengan Bahrul juga memberikan pendapatnya sebagai brikut.

Rizal guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

“ya itu, yang disampaikan Pak Rizal sama halnya dengan saya. Kalua penilaian kan memang ada penilaian dari sikap yang disiplin, saeruing bertanya. Dan lembar tugas untuk siswa.”<sup>40</sup>

Penilaian yang dilaksanakan oleh Bahrul dan Rizal yakni dengan menggunakan 3 jenis penilaian, yakni lembar kerja siswa dan dengan menggunakan angket maupun lembar penilaian dari sikap.

Puput guru PAI honorer di SMAN 2 Kota Kediri juga menyampaikan:

“mengenai penilaiannya kana dan 3 itu, sikap pengetahuan dan ketarampilan. Ya itu penilaian yang saya gunakan. Ditambah dengan lampiran kerja dari siswa itu sendiri.”<sup>41</sup>

Serupa dengan yang disampaikan oleh Puput, Hana juga memberikan pernyataan yang sama mengenai penilaian, yakni :

Hana guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

---

<sup>39</sup> Bahrul, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

<sup>40</sup> Rizal Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

<sup>41</sup> Puput, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 2 kota Kediri, Pada 1 November 2021

“Jenis penilaiannya kana da 3 itu mbk. Penilaian sikap, ketrampilan dan juga pengetahuan.”<sup>42</sup>

Gambar 4.6



Bu Hana saat sedang mengawasi untuk Penilaian PTS.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Prabu Alam. Mengenai penilaian. Berikut yang disampaikan oleh Prabu Alam:

Prabu Alam guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

“penilaian ada 3. Yakni penilaian sikap, pengetahuan dan penilaian ketrampilan. Kalau sikap misalnya kedisiplinan siswa, kalau pengetahuan lembar kerja peserta didik, dan kalau ketrampilan seperti penilaian dari keaktifan peserta didik itu sendiri.”<sup>43</sup>

Dari penjelasan yang disampaikan oleh HANA, PUPUT, dan Prabu Alama memiliki pernyataan yang sama. Dimana penilaiannya terdapat 3 jenis. Diantaranya penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan.

Mila guru PAI honorer di SMAN 5 Taruna Brawijaya Kota Kediri juga menyampaikan:

“untuk penilaiannya disini saya menggunakan asesmen ya. Kan asesmen itu ada 2 formatif sama sumatif. Kalau waktu penilaian asesmen formatifkan seperti taruna taruni mampu

---

<sup>42</sup> Hana, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 8 November 2021

<sup>43</sup> Prabu Alam, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 3 Kota Kediri, Pada 17 November 2021



membaca menjelaskan Q.S. Ali ‘Imrān, kalau yang sumatif ya seperti lembar kerja.”<sup>44</sup>

Penilaian yang dilaksanakan Mila menggunakan 2 jenis penilaian. Yakni penilaian asesmen sumatif dan penilaian asesmen formatif. Penilaian tersebut dipilih dengan ada faktor perubahan kurikulum. Dari kurikulum K13 menuju kurikulum merdeka.

Mahmud guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri juga menyampaikan:

“penilaiannya ya ada sikap, pengetahuan dan ketarampilan nantinya. Itu yang digunakan.”<sup>45</sup>

Sama halnya dengan Mahmud, Ali usman juga mengungkapkan hal yang sama mengenai penilaian sebagai berikut,

Ali Usman guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri juga menyampaikan:

“Dalam penilaian itu ada penilaian sikap, seperti penilaian anak – anak mengenai aktifitas sholat faradhu. Adapun juga Membaca Al-Quran.”<sup>46</sup>

Dalam hal ini, penilaian yang dilakukan oleh guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri menggunakan 2 cara. Tergantung dari kurikulum yang berlaku disekolah. Yang pertama yakni penggunaan kurikulum K13. Pelaksanaan penilaian yang dilakukan yakni penilaian sikap, ketrampilan dan penilaian pengetahuan. Dan penggunaan kurikulum merdeka penilaian yang dilakukan yakni menggunakan asesmen sumatif dan asesmen Formatif. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh para peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan dalam proses belajar mengajar.

## **9. Bentuk-bentuk Motivasi Guru PAI Honorer Berminat Menjadi Guru Honorer**

---

<sup>44</sup> Mila, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 5 taruna brawijaya, Pada 25 Oktober 2021

<sup>45</sup> Mahmud, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri Pada 17 November 2021

<sup>46</sup> Ali Usman, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri pada 2 November 2021

Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang berguna bagi seorang pendidik, jika seorang guru melaksanakan keprofesionalan dalam dirinya, motivasi sangat melekat dikarenakan motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap profesi guru, adapun bentuk – bentuk motivasi secara umum, motivasi diantaranya:

a. Dorongan jasmaniah

Salah satu bentuk motivasi guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri yakni dorongan jasmaniah. Dorongan jasmaniah merupakan bentuk dorongan dari fisiologis seperti halnya kebutuhan dari makan minum, bernafas dan lain sebagainya. Berikut adalah dorongan jasmaniah dari guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri,

Adapun dorongan jasmaniah dari guru PAI honorer di antaranya yakni Mahmud SMAN 3 Kota Kediri

“Insya allah saya mengajar sudah sekitar 5 tahun mengajar. Secara umum dorongan jasmaniah saya karna berangkat awal saya dari GTT bisa mendapatkan sekolah status negri. Kedepannya harapannya bisa ikut ujian CPNS atau P3K karna melihat tahun sebelumnya GTT di negri lebih di perhatikan.”<sup>47</sup>

Dorongan jasmaniah dari Mahmud salah satu guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri terdorong untuk bisa ikut menjadi CPNS atau menjadi P3k. Dorongan jasmaniah yang lain juga disampaikan oleh Satria, berikut ini.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru honorer oleh Satria SMAN 1 menyampaikan

*“Pada dorongan jasmaniah, mengajar juga untuk sarana bekerja mencari nafkah untuk keluarga.”*<sup>48</sup>

Ada perbedaan mengenai dorongan jasmaniah dari Mahmud dan Satria. Bila Mahmud memiliki dorongan untuk menjadi CPNS maka Satria terdorong menjadikan sebagai sarana bekerja mencari nafkah.

---

<sup>47</sup> Mahmud, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri Pada 17 November 2021

<sup>48</sup> Satria, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 5 November 2021

Selanjutnya ada dorongan jasmaniah yang lain. Yang disampaikan oleh Puput, salah satu guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri.

Selanjutnya oleh Puput guru PAI honorer di SMAN 2 Kota Kediri menyampaikan;

“saya bisa disini berawal pdari ngajar di SD yang ngajarnya tidak sesuai dengan jurusan saya, saya mengajar PKN IPS dan akhirnya di calling sama pak Nur untuk pindah saja di sman 2 karna tidak sesuai dengan jurusannya, dan disini juga kekurangan guru PAI sendiri. Dorongan utama dari dukungan orang tua, orang tua berharap agar ilmunya dapat di transfer. Karna mengajar sam dengan belajar.”<sup>49</sup>

Dorongan jasmaniah dari Puput yakni mengenai dukungan dari orang tua. Dimana orang tua dari Puput memiliki harapan agar ilmu yang didapat oleh puput dapat ditransfer kepada peserta didik. Berbeda pula dengan yang disampaikan Bahrul diantaranya yakni,

Adapun dari Bahrul guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri mengatakan:

“Dorongan jasmani saya mengajar sesuai dengan linier jurusan ijazah saya. Awalnya ada lowongan PAI itu yang saya ambil. Info dari MGMP kan serumpun dengan ijazahnya.”<sup>50</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Rizal, yang merupakan Begitu pula oleh Rizal guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri menyampaikan hal yang sama dengan Pak Bahrul:

“awal saya juga mengajar sama dengan yang di sampaikan oleh pak bahrul, karna kuliah saya PAI ijazah saya PAI sehingga saya ambil pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan ijazah saya, yakni mengajar menjadi guru PAI di SMAN 6 Kota Kediri.”<sup>51</sup>

Bahrul dan Rizal terdorong menjadi guru PAI dari ijazah yang diperoleh. Linier ijazah menjadi salah satu faktor dorongan jasmaniah.

---

<sup>49</sup> Puput, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 2 kota Kediri, Pada 1 November 2021

<sup>50</sup> Bahrul, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

<sup>51</sup> Rizal Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

Sehingga dari ijazah PAI mengarahkan Bahrul dan Rizal menjadi guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri.

Selanjutnya ada Prabu Alam guru PAI Honorer di SMAN 3 Kota Kediri juga menyampaikan:

“sesuai dengan minat saya menjadi seorang guru, sehingga saya memilih untuk menjadi guru. Kebetulan saya mengajar PAI di SMAN 3 Kota Kediri.”<sup>52</sup>

Menjadi guru bukan keinginan yang tiba-tiba. Itulah yang dirasakan oleh Prabu Alam. Prabu Alam sudah berminat menjadi guru sejak lama. Dari keinginannya menjadi guru akhirnya terdorong untuk mendaftar menjadi guru PAI.

Adapun juga yang di sampaikan oleh Ali Usman guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri beliau menyampaikan:

“Awal saya mengajar sejak 2018, kalau ndak salah di bulan juli. karna dulu saya juga PPL di SMAN 7 dan di hubungi kembali oleh SMAN 7 bahwa sedang membutuhkan guru PAI. Sehingga saya dapat mengajar disini.”<sup>53</sup>

Tugas kulia PPL menjadi awal dorongan dari Ali Usman menjadi guru PAI. Berhubung dari salah satu SMAN di Kota Kediri yang sedang membutuhkan guru PAI, maka Ali usman pun terdorong untuk masuk menjadi bagian dari guru PAI di SMAN se-Kota Kediri.

Mila guru PAI honorer di SMAN 5 Taruna Brawijaya menyampaikan:

“saya disini seja tahun 2019. Sebelumnya saya mengajar di MI Banjar melati. Dan mengajar bagi saya juga enjoy mengajar bagi saya bukan beban tapi penyalur hobby.dan saya kan sering ngomng jadi mengajar enjoy happy ikhlas. Dan orang tua juga pengennya anak semua harus jadi guru. Dan ya wes lah, karna keinginan orang tua dan doa orang tua. Ketika kulliah dan penyelesaian kulliah sampai menjadi guru jadi di permudah. Orang tua bukan guru tapi inginkan anaknya

---

<sup>52</sup> Prabu Alam, Wawancara guru PAI honrer di SMAN 3 Kota Kediri, Pada 17 November 2021

menjadi guru. Dan dari diri saya sendiri saya enjoy nyaman happy dan saya suka. Karna dasarnya juga suka ngomng.”<sup>54</sup>

Gambar 4.7



Bersama Bu Mila

Gambar 4.8



Bersama Taruni SMAN 5 taruna brawijaya

(Salah satu Taruni yang menyampaikan pendapat tentang Bu Mila yang interaktif)

Hobby bisa menjadi salah satu dorongan seseorang untuk menjadi seorang guru. begitu pula yang dirasakan oleh Mila salah satu guru PAI di SMAN se-Kota Kediri. Mila memiliki hobby berkomunikasi. Untuk menyalurkan hobynya. Mila memilih menjadi guru PAI.

Hana Guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

“Awalnya dulu saya mengambil jurusan B. Indonesia, tapi takdir berkata lain, sehingga saya memutuskan untuk mengambil jurusan PAI di IAIN Kediri. saya mengajar disini sejak tahun 2017. Saya mengajar disini saat kuliah saya masih skripsi. Karna dulu saya PPL disini dan di minta untuk mengisi kekosongan guru PAI di SMAN 1 dikarnakana ada guru yang purna tugas. Dan alhamdulillah ini menjadi rejeki saya di permudahan sehingga saya langsung mengajar disini. Dan memang ini keinginan saya menjadi seorang guru. Dan kebetulan juga orang tua menginka saya untuk ambil jurusan guru yang dekat sini. Karna memang rumah saya kandangan jadi yang terdekat ya IAIN Kediri.”<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Hana, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 8 November 2021

Hana memang terdorong menjadi guru sejak lama. Sehingga ia mengambil perkuliahan jurusan keguruan. Hal itu merupakan salah satu bentuk dorongan yang mengantarkan Hana menjadi guru PAI honorer di salah satu SMAN se-Kota Kediri.

Dari dorongan jasmaniah ini terdapat beberapa faktor yang menjadi salah satu bentuk motivasi guru PAI honorer di SMAN se Kota Kediri. Dalam dorongan jasmaniah guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri meliputi Linier ijazah Ke-PAI-an, hobby komunikasi, dorongan orang tua, sarana bekerja mencari nafkah, dan karna adanya lowongan guru PAI.

b. Dorongan rohaniah

Salah satu bentuk motivasi yakni Dorongan rohaniah. Dimana dorongan rohaniah bersalal dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu. Berikut merupakan pernyataan dari bentuk dorongan rohaniah guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri.

Sebagaimana Rizal guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri menyampaikan tentang dorongan rohaninya:

“saya lebih memilih menjadi guru PAI karna orientasinya itu dunia akhirat, menjadi guru PAI honorer Orientasi akhirat jadi kita bisa nabung akhirat. Mengamalkan ilmu itu kan juga termasuk tabungan kita nanti di akhirat, secara duniawinya kita dapat gaji. Tapi disini saya lebih ke orientasi akhirat, untuk tabungan akhirat.”<sup>56</sup>

Dorongan rohaniah rizal salah satu guru PAI di SMAN se-Kota Kediri yakni guru PAI yang memiliki orientasi akhirat. Dari hal itu terdoronglah Rizal untuk menjadi guru PAI. Karna tidak hanya berbicara mengenai dunia saja, melainkan juga dari sisi akhiratnya juga didapat.

Satria guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan pendapatnya mengenai dorongan rohaninya:

---

<sup>56</sup> Rizal Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

“saya di sini sudah sekitar 4 tahun, kalau di masyarakat profil guru menjadi sorotan masyarakat apalagi guru agama. dan saya terdorong untuk mengajak orang disekitar kita untuk menjadi lebih baik. Terutama dalam agamanya. Karna mengajar ini juga untuk tabungan akahirat juga. Jadi dorongan ini mengarah kepada pengamalan ilmu mengajak orang hususnya disekitar kita untuk menjadi pribadi yang lebih baik.”<sup>57</sup>

Manusia merupakan masyarakat sosial, hal itu pula yang menjadi dasaran dari Satria. Bahwa profil seorang guru merupakan profil yang menjadi sorotan masyarakat. Sehingga dengan memiliki image sebagai seorang guru maka untuk mengajak masyarakat sosial dalam ranah keagamaan untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Puput yang juga guru PAI di SMAN 2 Kota Kediri juga menyampaikan:

*“dorongan saya kuliah dengan jurusan PAI semua berawal dari Saya yang termotivasi menjadi guru karna ini merupakan amal jariyah, mengamalkan ilmu, dan semoga nanti kita mendapatkan manfaatnya di akhirat.”*<sup>58</sup>

Bentuk dorongan rohaniah dari satu orang dan orang lain memiliki perbedaan. Begitupula bentuk dorongan dari Puput yakni dengan menjadi guru PAI merupakan salah satu langkah untuk beramal jariyah. Bahrul yang juga guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

*“kebutuhanjasmaniah di sampingkan dulu, saya lebih kearah rohaninya. Dimana mengajar menjai guru PAI merupakan sebua pekerjaan yang sifatnya ke arah pengamalan ilmu. Karna mengamalkan ilmu itu sendiri merupakan suatu keharusan bagi saya.”*<sup>59</sup>

Dorongan rohaniah dari Burhan berasal dari sebuah prinsipnya. Dimana prinsipnya yang menegaskan bahwa mengamalkan ilmu merupakan suatu keharusan. Oleh sebab itu Burhan menjadi guru PAI karna terdorong untuk mengamalkan keilmuannya.

---

<sup>57</sup> Satria Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 8 November 2021

<sup>58</sup> Puput, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 2 kota Kediri, Pada 1 November 2021

<sup>59</sup> Bahrul, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

Mahmud guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri juga menyampaikan:

“mengajar *bagi* saya merupakan suatu pengamalan ilmu. Sejak dulu saya berkeinginan untuk mengajar. Dan menjadi guru PAI adalah salah satu jalan saya dalam pengalaman ilmu sekaligus sebagai bekal akhirat kelak nanti.”<sup>60</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Mila dalam menyampaikan pendapatnya mengenai bentuk dorongan rohaniah guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri.

Mila guru PAI honorer di SMAN 5 Taruna Brawijaya menyampaikan

“dorongan terkuat saya karna biar ilmu yang saya dapatkan bisa tertularkan ke orang lain. Ya mengamalkan ilmu. Karna ilmu yang bagus itu kan yang harus di ajarkan. Kan memang dari dulu saya ingin menjadi guru. Selain hobby saya juga agar ilmu ini dapat di realisasikan.”<sup>61</sup>

Berikut juga merupakan pendapat yang serupa yang disampaikan oleh Prabu Alam mengenai dorongan rohaniahnya.

Prabu Alam guru PAI honorer di SMAN 3 Kota Kediri menyampaikan:

“tidak lain dan tidak bukan, hal secara kerohanian dalam diri saya, bahwa mengajar memang keinginan saya, karna dengan mengajar saya dapat menyampaikan keilmuan yang saya miliki kepada orang lain. Sehingga arah tujuannya yakni kepada pengamalan ilmu.”<sup>62</sup>

Mengajar menjadi guru PAI merupakan salah satu tugas ataupun pekerjaan yang memiliki 2 sisih. Dimana dalam hal dunia dan akhirat dapat di rangkul bersama. Hal itu juga menjadi salah satu dorongan rohaniah oleh Mila, Prabu Alam dan Mahmud yang merupakan guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri.

Hana guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

“sudah sejak saya di SMA. Ketika lulus SMA saya ambil perkuliahan di IAIN Kediri dengan jurusan PAI, dan karna

---

<sup>60</sup> Mahmud, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri Pada 17 November 2021

<sup>61</sup> Mila, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 5 taruna brawijaya, Pada 25 Oktober 2021

<sup>62</sup> Prabu Alam, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 3 Kota Kediri, Pada 17 November 2021



dengan mengajar sudah menjadi kepuasan dan kebahagiaan tersendiri bagi saya. Apalagi background orang tua memang lulusan pesantren, rumah sering di buat mengaji anak-anak lingkungan sekitar. Sehingga kepuasan dan kebahagiaan dalam mengajar itu mengalir pada diri saya.”<sup>63</sup>

Faktor lingkungan juga bisa berpengaruh untuk membentuk dorongan rohaniah seseorang. Itulah yang dialami oleh Hana. Dimana dorongan rohaniah Hana terdorong oleh background orang tua pesantren dan lokasi rumah yang dijadikan tempat untu belajar mengaji. Dari sisi lingkungan inilah bentuk dorongan jasmaniah Hana terbentuk untuk menjadi guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri.

Adapun juga yang di sampaikan oleh Ali Usman guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri beliau menyampaikan:

“yang menjadi motivasi bagi saya, itu karna amanah. Ketika saya telah diberi amanh saya akan melaksanakan dengan sepenuh hati dan tidak ingin mencewakan. Saya mendapatkan amanah untuk menjadi guru PAI. Berkaitannya dengan pendidikan agama islam,kita mengajarkan Fungsinya yang berkaitan dengan keimanan, ketaqwaan, hubungan sholat, komunikasi manusia sebagai seorang hamba islam, komunikasi dengan tuhan seperti apa, dan wes macem-macem lah. Sama halnya , dengan berdakwah.”<sup>64</sup>

Bentuk dorongan rohaniah guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri terbentuk melalui berbagai macam hal. Diantaranya dorongan rohaniah guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri meliputi orientasi akhirat, dorongan prinsip meliputi prinsip menjalankan amanah dan prinsip mengamalkan ilmu, dorongan dari cita-cita sejak lama menjadi seorang guru PAI.

c. Menghadapi suatu keadaan yang merasakan adanya kekurangan

Pada dasarnya, manusia sebagai makhluk ekonomi dilandasi oleh keadaan terbatasnya sumber daya, sedangkan kebutuhan manusia selalu bertambah. Dengan demikian, manusia perlu melakukan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam menghadapi suatu keadaan

---

<sup>63</sup> Hana, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 8 November 2021

<sup>64</sup> Ali Usman, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri pada 2 November 2021

yang merasakan adanya kekurangan maka guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri memiliki berbagai macam cara atau langkah dalam menghadapinya.

Disampaikan oleh Satria guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, mengenai hal ini beliau menyampaikan:

“saya punya usaha sampingan, ada. tapi ya seadanya yang penting kita bisa mendapatkan pendapatan. Tapi yang saya lakukan itu jual kue. Berbagai macam jenis kue basah dan kuenya di titipkan di toko-toko. Karna saya sendiri belum ada tokonya. Sehingga dari hal tersebut saya mendapat tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan.”<sup>65</sup>

Berdagang merupakan salah satu langkah dalam memenuhi pundi-pundi rupiah untuk melengkapi suatu kebutuhan. Seperti yang dilakukan Satri melakukan perdagangan Kue yang dititipkan di toko – toko.

Puput guru PAI honorer SMAN 1 Kota Kediri menyampaikan:

“kalau saya sih, tidak ada usaha sampingan, jadi mengajar saja. Mengenai kekurangan dalam suatu kebutuhan itu sebelum punya suami dan sesudah punya suami itu berbeda. Sebelum punya suami saya pernah merasakan suatu kekurangan akan kebutuhan. Namun saya lebih menakutkan dan memikirkan mana kebutuhan yang memang di perlukan saat itu dan mana yang tidak, makaitu yang akan di tekan dulu. Kalau sudah ada suami. Ada kurangnya ya kasarannya kita bilang sama suami.”<sup>66</sup>

Dar sisi gender antara laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan. Dimana Puput sebelum menikah dan sesudah menikah memiliki kebutuhan yang berbeda. Sehingga belum ada measakan adanya kekurangan setelah menikah.

Bahrul guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

“alhamdulillah dalam keseharian selalu merasa berkecukupan. Adapun tambahan finansial untuk keluarga diantaranya saya bantu istri jual online. Jadi istri saya buka olshop yang bergerak di bidang fashion. Nah saya juga bantu promosikan.

---

<sup>65</sup> Satria, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 5 November 2021

<sup>66</sup> Puput, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 2 kota Kediri, Pada 1 November 2021

Jadi tidak mengandalkan mengajar saja untuk memenuhi kebutuhan ada hal lainnya. selain bantu istri jual online saya juga mengambil kegiatan di rumah yang bisa menghasilkan fee di ambil.”<sup>67</sup>

Dalam memenuhi kebutuhan Bahrul memiliki sautu kegiatan diluar sekolah yang mampu menghasilkan uang. Seperti halnya menjadi *ujub*(memimpin doa berjalannya suatu hajat), ataupun membantu istri yang sedang menjalankan *olshop* (online shopping) yang bergerak dibidang fashion dengan cara ikut mempromosikan lewat media sosial.

Rizal guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

“saya fokus mengajar dan di rumah juga mengajar di TPQ dengan istri saya juga mengajar diTPQ. Adapun kalau pemasukan sampingan juga ada dari jualan online. Jadi Olshop juga bergerak di bidang aksesoris HP. Dari hal itu jalan untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya.”<sup>68</sup>

Walau satu seolah dengan Bahrul, namun Rizal memiliki perbedaan dalam memenuhi kebutuhannya. Yakni selai menjadi guru di lembaga pendidikan Rizal juga menjadi guru ngaji di TPQ. Dan juga sama olshop yang bergerak dibidang aksesoris.

Mahmud guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri juga menyampaikan:

“kalau ada kebutuhan atau kekurangan yang urgent ya mau tidak mau saya ambil pinjaman, ada jualan tapi belum maksimal. Ya jual online. Ada saya ini di ojek online. Dan itu terbatas. Kalau pulang sekolah baru online. Dan itu juga belum bisa untuk memenuhi kebutuhan di rumah.”<sup>69</sup>

Ketika ada kebutuhan yang merasakan adanya kekurangan pinjaman bisa menjadi salah satu caranya yang dilakukan oleh Mahmud salah satu guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri. Dan juga berperan sebagai ojol atau ojek online setelah pulang menjalankan tugasnya dari sekolah.

---

<sup>67</sup> Bahrul, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

<sup>68</sup> Rizal Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

<sup>69</sup> Mahmud, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri Pada 17 November 2021

Mila guru PAI honorer di SMAN 5 Taruna Brawijaya Kota Kediri juga menyampaikan:

“adapun dalam pemenuhan kebutuhan saya juga jualan online. Yang di jual itu kue. Jadi kue donat itu saya jualnya online. Namun sekarang saya hamil jadi disuruh suami untuk berhenti dulu ajah jualan kue donatnya. Habis melahirkan nanti bisa kapan lagi untuk memulainya lagi jualan kue donat onlinenya. Dan itu hasilnya lumayan”<sup>70</sup>

Hobby bisa menjadi salah satu cara untuk membuka usaha. Itulah yang dilakukan Mila salah satu guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri. Dalam pemenuhan kebutuhan Mila berjualan kue khususnya Donat. Kemudian ia jualkan secara online. Berhubung Mila sedang hamil maka jualan dan pembuatan donat ia berhentikan dulu.

Hana guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

“Alhamdulillah sampai saat ini saya nyaman nyaman ajah dan belum pernah merasakan kekurangan. Karna mungkin sudah berkeluarga ya. Jalannya itu cepat mbk sebelum kuliah selesai saya sudah mengajar. Dan setelah kuliah selesai saya juga menikah. Kuliah pun dibiayai oleh orang tua. Alhamdulillah jalan saya di permudah, ini juga mungkin berkat doa orang tua saya.”<sup>71</sup>

Nyatanya merasakan adanya kekurangan tidak semua orang mengalaminya. Begitu yang dirasakan oleh Hana salah satu guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri. Hal itu terjadi dikarnakan sebelum menikah semua kebutuhan termasuk pendidikan disediakan oleh orang tua. Dan setelah lulus kuliah menikah.

Ali Usman guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri juga menyampaikan:

“kalu kebutuhan ataupun gaji iu sebenarnya nomor 2 bagi saya. Yang paling utama bagi saya adalah keyakinan. Bagi orang tersebut tidak yakin terhadap apa yang dijalankansoal tanggung jawabnyanya. Maka kebutuhan itu tidak bisa ikut kalau tidak yakin. Tapi kalau yakindengan tanggung jawabnya

---

<sup>70</sup> Mila, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 5 taruna brawijaya, Pada 25 Oktober 2021

<sup>71</sup> Hana, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 8 November 2021

amanah yang diberikan kepada kita sebagai hal yang ngajar insyaAllah sandang pangan itu mengikuti tapi yang paling penting harus disesuaikan dengan keikhlasan, kita bukan riya' ya. Kalau riya' itu kan hal yang di puji di depan guru yang lain di depan kepala sekolah tapi kita menyandangkan keikhlasan dalam hati bahwa yang kita lakukan kita mengajar disini itu benar-benar ikhlas karena Allah ta'alah insyaAllah Allah menjamin terhadap apa yang kita butuhkan. Yang paling penting ada rasa muhabbah rasa cinta terhadap apa yang kita kerjakan. Apa tanggung jawab yang kita laksanakan harus ada muhabbah, kalau tidak ada rasa itu maka apa yang kita jalankan nantinya akan menjadi bosan dan banyak mengeluh.”<sup>72</sup>

Ali Usman juga melanjutkan bahwa beliau sempat berdagang cobek:

“dulu saya juga pernah berdagang. Saya dagang cobek. Saya dagang cobek itu sampai Malaysia. Dan jumlahnya tidak sedikit, banyak itu. Dan harga jualnya 3x lipat. Misalnya ambil cobek disini dengan harga Rp. 15.000 kemudian saya jual 3x lipat dengan harga 45 Ribu. Karena saya merasa tidak begitu menguasai di bidang bisnis. Dan saya hentikan itu.”<sup>73</sup>

Menjalankan kehidupan dan tanggung jawab yang penuh cinta menjadi ringan dan bahagia dalam keadaan apapun. Itulah yang dirasakan oleh Ali Usman. Yang sebelumnya pernah melakukan perdagangan cobek sampai dengan luar negeri. Namun Ali memilih menjadi seorang guru karena kecintaannya dengan melaksanakan tanggung jawab sebagai seorang guru PAI.

Prabu Alam guru PAI honorer di SMAN 3 Kota Kediri juga menyampaikan:

“Dalam memenuhi suatu kebutuhan tidak cukup jika hanya mengajar saja. Ada income yang lainnya juga. Diantaranya yakni ada persawahan yang disewakan dan ada pula rumah yang di kontrakkan. Dalam menjaga keseimbangan ini ada 3 hal yakni yang pertama hati kedua pikiran dan ketiga fisik jasmaniah. Bahwa secara fisik mengajak tubuh olahraga seperti halnya jogging, dalam hal pikiran berarti memberikan nutrisi otak kita seperti dengan membaca. Dalam hati kita

---

<sup>72</sup> Ali Usman, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri pada 2 November 2021

<sup>73</sup> Ibid,...Ali Usman.

mendekatkan diri kepada tuhan dan berkumpul dengan orang-orang alim yang termasuk guru.”<sup>74</sup>

Gambar 4.9



Bersama Pak Prabu dan salah satu murid di SMAN 3 Kota Kediri  
*(foto di ambil ketika sekolah sedang mengadakan Maulid Nabi)*

Dalam menghadapi suatu keadaan yang merasa adanya kekurangan guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri memiliki cara yang beragam dan berbeda. Namun nyatanya dalam keadaan yang merasa adanya kekurangan tidak semua guru PAI honorer merasakan. Salah satunya karna faktor gender. Guru PAI honorer laki-laki di SMAN se-Kota Kediri pernah merasakan adanya suatu keadaan yang merasakan adanya kekurangan. Untuk guru PAI honorer Perempuan ada yang belum pernah merasakan adanya kekurangan.

Ragam dari cara guru PAI honorer melakukan upaya atau usaha dalam memenuhi kebutuhannya yakni dengan berdagang baik dengan online maupun offline. Berdagang offline dengan menjual kue yang dititipkan ke toko-toko. Berdagang online berdagang yang bergerak dibidang fashion dan aksesoris yang dijual di media sosial. Kemudian dengan mengambil kerja paruh waktu setelah pulang melaksanakan tugas mengajar di sekolah dengan bergabung di ojek online, selanjutnya ada yang memanfaatkan asset yang telah dimiliki seperti menyewakan sawah, atau mengkontrakkan rumah.

d. Harapan / suatu keinginan yang sedang di butuhkan

---

<sup>74</sup> Prabu Alam, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 3 Kota Kediri, Pada 17 November 2021

Harapan merupakan suatu keinginan yang terjadi di masa yang akan datang. Setiap guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri memiliki keinginan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Diantaranya adalah sebagai berikut,

Satria guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri Menyampaikan:

“harapannya kedepan semoga ada peningkatan kesejahteraan. Seperti halnya tentang Jaminan kesehatan dan lain-lain yang menunjang kesejahteraan. Dan ada pula semoga ada peningkatan gaji juga.”<sup>75</sup>

Menjadi harapan dari Satria salah satu guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri yakni ada peningkatana kesejahteraan seperti halnya dengan jaminan kesehatan

Bahrul guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga Menyampaikan:

“harapan saya terkhusus mengarah kepada pendidikan itu sendiri. Jadi PAI khususnya di SMAN 6 saya berharap dapat membentuk akhlak dan budaya anak-anak dan dari segi materipun anak-anak dapat melaksanakannya. Dan dapat mengamalkan ilmunya.”<sup>76</sup>

Samahalnya dengan Bahrul rizal juga mengungkapkan hal yang hamper serupa mengenai harapan atau keinginannya sebagai berikut,

Rizal guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri Juga Menyampaikan:

“sama dengan yang disampaikan oleh Pak Bahrul. Hanya saya menekankan pada kemanfaatan. Jadi kedepannya saya berharap anak anak khususnya di SMAN 6 saya ataupun anak-anak dapat bermanfaat. Karna ketika dapat bermanfaat maka akan ada kepuasan sendiri.”<sup>77</sup>

Harapan Bahrul dan rizal lebih mengedepankan dari sisi para peserta didik. Dimana peserta didik mampu membentuk akhlak dan budaya yang baik, sesuai dengan tuntunan syariat islam.

---

<sup>75</sup> Satria, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 5 November 2021

<sup>76</sup> Bahrul, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

<sup>77</sup> Rizal Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

Hana Guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

“Kalau sebagai pribadi saya ya, harapannya kedepan pengennya menjadi pegawai negeri ya. Dan untuk mengajar harapannya kalau di kelas ketika saya mengajar dan murid paham itu sudah luar biasa bagi saya. Bisa dekat dengan anak. enak dan anak menganggab kita juga bukan sebgai guru saja bahkan juga sebagai teman, sahabat. Itu kan sebuah kedekatan kita kepada anak-anak. Bahkan ketika ada mendapat masalah tidak ada hubungannya dengna materi pembelajaran meraeka curhat itu juga merupakan sebuah kepuasan. Bahkan sudah lulus komunikasi masih sambung yang sudah lulus masih bertanya, misal ada masalah masih curhat untuk cari solusi.dan semua itu berkaitan dengan agama.”<sup>78</sup>

Menjadi pegawai negeri adalah yang diharapkan banyak orang. Begitu pula Hana, harapannya kedepan dapat menjadi pegawai negeri. Selain itu Hana berharap komunikasi kedekatan antara guru dan peserta didik dapat terjalin dengan baik.

Mahmud guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri juga menyampaikan:

“Harapan saya bisa diangkat jadi cpns atau P3k juga sudah melampaui usia sebatas 35 tahun.berartikan.PAI jamnya jangan sampai di kurangi.”<sup>79</sup>

Sama halnya dengan Hana, Mahmud juga berharap dapat menjadi pegawai negeri ataupun P3K karna dedikasi dari Mahmud yang telah mengajar lama selam 35 tahun di dunia pendidikan sebagai guru PAI honorer.

Mila guru PAI honorer di SMAN 5 Taruna Brawijaya juga menyampaikan:

“Harapan saya lebih kepada untuk anak – anak taruna dan taruni agar berbudi pekerti dan Pengennya setelah lulus dari sini lancar jelas baca Al-quran karna ada progam Duta Baca Al quran ada yang sudah punya hafalan quran ada juga yang belum. Jadi minimal lancar baca al-quran lebih ketata dalam baca al qur’an jelas. sehingga nanti setelah lulus dari sini kan

---

<sup>78</sup> Hana, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 8 November 2021

<sup>79</sup> Mahmud, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri Pada 17 November 2021



orientasinya ada yang ke Akpol, Tentara, Perguruan Tinggi mereka sudah bisa minimal lancar baca Al-qur'an.”<sup>80</sup>

Serupa dengan Mila. Puputpun juga mengungkapkan hal yang sama dengan Mila, berikut merupakan ulasan dari Puput, yang merupakan guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri.

Puput guru PAI honorer di SMAN 2 kota Kediri Juga Menyampaikan:

“harapan saya untuk anak – anak lepas dari sini mereka bisa membaca Al-quran. Itu minimalnya. Karna disini juga ada pembiasaan untuk membaca Al-quran. Dan kedepannya semoga saya juga bisa PNS.”<sup>81</sup>

Mila dan Puput lebih berharap kepada para peserta didik para taruna dan taruni yang disebutnya oleh Mila. Agar kelak nanti setelah lulus dari sekolah. Mereka dapat istiqomah dan terus belajar dan mengamalkan Al-quran dalam kehidupannya.

Ali Usman guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri juga menyampaikan:

“saya berharap anak – anak disini dapat berakhlakul karimah. Karna berbicara akhlak dan menata akhlak itu tidak mudah. Misal kita berbicara akhlakul karimah tapi gurunya sendiri tidak menerapkan akhlakul karimah itu nanti sangat berbahaya, dan pastinya itu nanti diminta pertanggung jawaban kelak nanti.”<sup>82</sup>

Gambar 4.10



Bersama Bapak Ali Usman dan salah satu murid di SMAN 7 Kota Kediri. Foto dilakukan ketika berbincang dengan murid merumuskan acara maulid nabi.

<sup>80</sup> Mila, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 5 taruna brawijaya, Pada 25 Oktober 2021

<sup>81</sup> Puput, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 2 kota Kediri, Pada 1 November 2021

<sup>82</sup> Ali Usman, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri pada 2 November 2021

Harapan atau keinginan dari guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri memiliki beberapa harapan yang diutamakan. Diantara harapan para guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri yakni berharap kelak nanti dapat menjadi pegawai negeri sipil atau P3K, mendapatkan tunjangan kesejahteraan berupa jaminan kesehatan, dan menjadi harapan para guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri agar para peserta didik mampu menjadi pribadi yang berakhlakul karimah serta senantiasa selalu belajar dan mengamalkan Al-quran.

e. Imbalan gaji guru PAI honorer

Kepuasan guru menerima imbalan atau gaji yang diberikan lembaga dapat menentukan motivasi kerja. Gaji sangat mempengaruhi cara guru dalam mengajar jika gaji naik maka semangat guru semakin bagus. Disini peneliti mewawancarai guru honorer Pendidikan Agama Islam". Yakni :

Mahmud guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri menyampaikan:

“untuk guru GTT semuanya sama ya. Hitungannya itu perjam untuk gaji. Jadi 1 jamnya Rp. 50.000. Perjam perbulan itu tidak. Perjam itu ya perminggu. Misalnya dalam 1 minggu mendapatkan 10 jam. bukan berarti 10 jam itu dikalikan 4 untuk 1 bulannya. Jadi 40 jam. Itu tidak seperti itu. Hitungannya itu ya perminggu itu berapa jam ya itu nanti gaji 1 bulannya. Kalau saya sendiri mendapatkan 31 jam perminggu. sehingga 31 jam perminggu dikali 50 ya itu hasilnya dalam 1 bulan.”<sup>83</sup>

Gaji setiap guru honorer dari satu guru dan guru yang lain memiliki perbedaan. Perbedaan itu terletak pada jam mengajar yang diperoleh. Dalam 1 jamnya akan mendapatkan Rp. 50.000. Mahmud mendapatkan 31 jam mengajar perminggunya. Sehingga gaji yang diperoleh Rp.1550.000.

Satria guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

---

<sup>83</sup> Mahmud, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri Pada 17 November 2021

*“untuk gaji 1 jam nya Rp.50.000 dan dalam 1 minggu saya mendapatkan 24 jam sehingga dalam 1 bulan 24 jam itu dikali Rp.50.000.”<sup>84</sup>*

Sama halnya hitunganya dengan Mahmud satria mendapatkan 24 jam perminggu sehingga Satria mendapatkan gaji sekitar Rp. 1200.000.

Puput guru PAI honorer di SMAN 2 Kota Kediri juga menyampaikan

*“mengajar disini ya harus secara ikhlas ya. Kalau untuk gajinya saya disini mendapatkan 27 jam perminggu. Dan perminggunya itu Rp.50.000.”<sup>85</sup>*

Puput mendapatkan 27 jam perminggu dengan 1 jamnya yang sama yakni Rp.50.000 maka ia mendapatkan gaji sekitar Rp.1350.000.

Bahrul guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

*“saya disini mendapatkan 27 jam perminggu. Per jamnya disini Rp.40.000 dan uang absen Rp. 10.000. jadi ya Rp.50.000.”<sup>86</sup>*

Bahrul mendapatkan 27 jam perminggu dan dengan 1 jamnya Rp. 40.000 dan uang absen Rp.10.000 maka gaji yang diterima Bahrul adalah 1.080.000.

Rizal guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga menyampaikan:

*“Saya perminggunya dapat 12 jam dan untuk hitungan jamnya sama kayak Pak Bahrul. Rp.40.000 perjam dan uang absen Rp.10.000.”<sup>87</sup>*

Sama halnya dengan bahrul tentang hitungan gajinya. Namun jam yang diterima oleh Rizal yakni 12 jam. Sehingga gaji yang diperoleh sekitar Rp. 480.000.

Hana guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

*“PNS disini kan ada 2 orang. Minimal kalau PNS itu jam mengajarnya 24 jam perminggu. Nah guru honorernya ada 2 saya sama Pak Satri. Kalau yang honorer ini an dapat jam dari sisa pembagian. Kebetulan kalau saya disini mendapatkan 9*

---

<sup>84</sup> Satria, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 8 November 2021

<sup>85</sup> Puput, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 2 kota Kediri, Pada 1 November 2021

<sup>86</sup> Bahrul, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

<sup>87</sup> Rizal Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

jam perminggu. Dalam 1 jamnya Rp. 50.000. walaupun nanti ada hari libur. Lagi cuti melahirkan misalnya. Lagi izin sakit atau yang lainnya itu tetap dihitung. Jadi tidak ada pengurangan walau kita libur atau cuti, izin.”<sup>88</sup>

Hana memiliki jam mengajar paling sedikit. Yakni sekitar 9 jam. Sehingga dalam gaji yang diperoleh hana sekitar Rp.450.000.

Ali Usman guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri juga menyampaikan:

*“Disemester ini saya mendapatkan 36 jam. Dengan perjamnya Rp. 50.000.”*<sup>89</sup>

Ali Usman memiliki jam mengajar yang cukup banyak. Yakni 36 jam. Sehingga gaji yang diperoleh Ali usman sekitar Rp.1800.000.

Prabu Alama guru PAI honorer di SMAN 3 Kota Kediri juga menyampaikan:

*“Disini sama dengan sekolah yang lain. 1 jamnya itu Rp.50.000 . namun yang membedakan gaji itu jumlah jamnya. Kalau saya mendapatkan 24 jam perminggu.”*<sup>90</sup>

Prabu Alam mendapatkan 24 jam mengajar perminggunya. Maka gaji yang diperoleh yakni sekitar Rp.1200.000.

Mila guru PAI honorer di SAMAN 5 Taruna Brawija Kota Kediri juga menyampaikan:

*“jam mengajar saya dalam seminggu 21 jam. Per jamnya Rp. 50.000.”*<sup>91</sup>

Beragam gaji guru PAI honorer di SMAN se Kota Kediri. Hitungan gaji yang diperoleh berdasarkan jam mengajar yang diperoleh. Semakin banyak jam mengajar guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri maka semakin banyak gaji yang didapat. Gaji guru PAI honorer di SMAN se Kota Kediri mulai dari Rp. 450.000 sampai dengan yang tertinggi yakni Rp.1800.000. Mulai dari mendapatkan 9 jam perminggu sampai dengan 36 jam perminggunya.

---

<sup>88</sup> Hana, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 8 November 2021

<sup>89</sup> Ali Usman, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri pada 2 November 2021

<sup>90</sup> Prabu Alam, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 3 Kota Kediri, Pada 17 November 2021

<sup>91</sup> Mila, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 5 taruna brawijaya, Pada 25 Oktober 2021

f. *Keamanan* bekerja menjadi guru PAI honorer

Lingkungan yang aman sangat diharapkan oleh semua guru. Jika lingkungan mengajar tidak aman seperti dekat dengan pasar maka motivasi guru dalam mengajar akan menurun. Karena guru dapat menghambat proses pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru honorer Pendidikan Agama Islam. Yakni:

Satria guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri Menyampaikan:

“dalam hal keamanan bekerja ya nyaman - nyaman saja dan merasa aman selalu. Lingkungan disini juga membuat saya nyaman dan krasan.”<sup>92</sup>

Salah satu penyebab timbulnya rasa aman dan nyaman adalah lingkungan. Itulah yang disampaikan oleh Satria. Dari lingkungan yang nyaman akan timbul rasa nyaman.

Bahrul guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri juga Menyampaikan:

“prihal keamanan bekerja disini menurut saya nyaman dan aman. dalam keamanan dan kenyaman fasilitas terhitung nyaman. Termasuk teman kerja. Bahkan disini kekeluargaan SMAN 6 Kota Kediri sangat erat sekali. Dan tidak membedakan, entah itu PNS atau honorer dan lainnya. Tidak ada diskriminasi dan Semua sama. Sehingga itu memang membuat nyaman dan aman dalam bekerja.”<sup>93</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Rizal. Berikut merupakan ulasan yang disampaikannya. Rizal guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri Juga Menyampaikan:

“Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Pak Bahrul memang disini kami sangat nyaman dan aman karna memang faktor kekeluargaan erat sekali disini.”<sup>94</sup>

Keamanan dan kenyamanan dalam bekerja selain dari lingkungan. Juga dari segi fasilitas sekolah. Fasilitas sekolah mensuprot kenyamanan. Selain itu dari sisi kekeluargaan juga mendukung

---

<sup>92</sup> Satria, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 5 November 2021

<sup>93</sup> Bahrul, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

<sup>94</sup> Rizal Wawancara guru PAI honorer di SMAN 6 Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2021

keakraban. Sehingga itulah yang dirasakan oleh Bahrul dan Rizal guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri.

Hana Guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri juga menyampaikan:

“Saya sanga senang disini. Mengajar disini saya merasa nyaman. Keika sudah nyaman pastinya saya nyaman. Karna dasarnya sendiri saya sudah berkeinginan untuk menjadi guru. Dan ya itu mungkin yang membuat saya juga nyaman disini.”<sup>95</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Mahmud. Mahmud guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri juga menyampaikan:

“iya untuk keamanan dalam bekerja. Aman aman saja. Dan disekolah sini saya juga merasa nyaman. Baik hubungan dengan guru – guru maupun hubungan guru dengan siswa itu sendiri.”<sup>96</sup>

Kenyamanan juga terbentuk dari dorongan akan menyukai sesuatu. Itulah yang dirasakan Hana. Karna sedari awal Hana menyukai profesi dia menjadi guru maka rasa aman dan nyaman akan mengalir dengan sendirinya. Begitulah yang disampaikan oleh Mahmud hubungan harmonis menimbulkan rasa nyaman dan aman pada dirinya.

Mila guru PAI honorer di SMAN 5 Taruna Brawijaya juga menyampaikan:

“dari keamanan sangat aman. Apalagi disini hubungan dengan guru maupun taruna – taruni juga sangat dekat. Sehingga dari situ muncul rasa kekeluargaan. Jadi tidak hanya bekerja melainkan juga sudah seperti rumah ke 2.”<sup>97</sup>

Jalanan kedekatan emosional menjadi hal yang penting. Kedekatan emosional ini dapat membentuk rasa nyaman dan aman. Itulah yang dirasakan oleh Mila, guru PAI honorer di SMAN se- Kota Kediri.

Puput guru PAI honorer di SMAN 2 kota Kediri Juga Menyampaikan:

---

<sup>95</sup> Hana, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 1 Kota Kediri, Pada 8 November 2021

<sup>96</sup> Mahmud, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 4 Kota Kediri Pada 17 November 2021

<sup>97</sup> Mila, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 5 taruna brawijaya, Pada 25 Oktober 2021

“saya disini merasa betah ya mbk, disini saya merasa aman dan pastinya nyaman. Selain lingkungan yang cocok juga teman – teman guru yang ramah.”<sup>98</sup>

Sama halnya dengan Satria. Puput akan merasa aman dan nyaman karna lingkungan yang terbentuk adalah positif. Sehingga rasa aman dan nyaman itupun timbul dengan sendirinya.

Ali Usman guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri juga menyampaikan:

“Mengenai keamanan dan kenyamanan tentunya saya nyaman dan aman. Karna dalam melaksanakan amanah dan tanggung jawab disini semuanya didasari dengan muhabbah. Sehingga dari dasar rasa itu kecintaan terhadap pekerjaan juga membawa dampak kenyamanan dan keamanan dalam bekerja.”<sup>99</sup>

Timbunya keamanan dan kenyamanan pada guru PAI honorer di SMAN se- Kota Kediri, terbentuk dari beberapa hal diantaranya karna faktor Lingkungan, fasilitas sekolah, hubungan kekeluargaan, kecintaan akan tugasnya menjadi guru, hubungan emosional yang terbentuk antara guru dan peserta didik. Semua faktor itu yang mendasari dan membentuk akan rasa keamanan dan kenyamanan para guru PAI honorer di SMAN se Kota Kediri.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Pelaksanaan tugas mengajar guru PAI honorer**

#### **a. Materi**

Materi pembelajaran PAI di SMAN se- Kota Kediri menggunakan beberapa referensi yang dijadikan acuan awal dalam mengajar. Diantaranya materi yang digunakan yakni buku siswa PAI, Buku guru PAI, Al-quran, hadis, internet, dan materi juga dapat di ambil dari bekal ilmu yang didapat pada pengalaman belajar sebelumnya, baik kepada guru maupun kyai atau ustadz/ ustadzah sewaktu di pondok. Materi yang

---

<sup>98</sup> Puput, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 2 kota Kediri, Pada 1 November 2021

<sup>99</sup> Ali Usman, Wawancara guru PAI honorer di SMAN 7 Kota Kediri pada 2 November 2021

disajikan tidak serta merta langsung di berikan kepada siswa. Melainkan guru mempersiapkan dahulu sebelum materi itu diberikan ke siswa, seperti merancangnya materi tersebut dalam bentuk RPP.

Materi menjadi bagian utama para guru PAI di Kota Kediri. Berawal dari persiapan materi PAI yang akan di ajarkan, menjadi PR maupun tugas dan tanggung jawab dari guru PAI SMA se Kota Kediri. Sebelum materi diberikan kepada siswa, guru PAI menyusun point point penting yang akan disampaikan. Penyusunan materi tersebut juga diarahkan dengan lingkungan sekitar. Seperti halnya berkaitan dengan materi fiqih dengan fenomena siswa SMA yang beragama islam sedang menyemir rambut. Persiapan materi dan arahan materi ke lingkungan sekitar lebih mengena dan menarik minat siswa di SMAN se Kota Kediri.

b. Metode

Metode yang digunakan oleh guru PAI se-Kota Kediri sangat beragam. Diantaranya yang sering digunakan ada metode ceramah, drill, diskusi, tanya jawab, praktek, demonstrasi, discovery learning, dan problem solving. Penggunaan metode tergantung dengan jenis materi yang akan di sampaikan. Seperti materi sedekah, hadiah dan hibah. Metode yang digunakan menggunakan ceramah dan demonstrasi. Siwa memperagakan bagaimana konsep dan pebedaan dari meteri sedekah hadiah dan hibah. Adapun contohlainnya. Seperti pada materi perawatan jenazah. Guru menggunakan metode ceramah. Dan kemudian setelah materi disampaikan guru PAI menggunakan metode praktek perawatan jenazah. Untuk lokasinya bisa di lakukan di dalam ruang kelas ataupun di musholah atau masjid yang ada di sekolah.

Mata pelajaran PAI yang identik dengan ceramah, membuat guru PAI se Kota Kediri mengkreasikan ceramah dengan berbagai macam metode. Tujuanya untuk menarik minat dari siswa itu sendiri dalam pembelajaran di kelas. Kombinasi ceramah dengan berbagai macam metode seperti kombinasi metode ceramah dan problem solving



mengajak siswa untuk melatih pendengaran sekaligus mengasah skill otak dalam penyelesaian contoh masalah yang ada di materi PAI.

c. Media

Media yang digunakan oleh guru PAI di SMAN se-Kota Kediri meliputi. Papan tulis kapur atau spidol, LCD dan Proyektor, Hp, Leptop, internet, lembar kerja, lembar penilaian. Berbagai macam media yang digunakan tergantung dengan materi yang akan disampaikan. Seperti halnya pada saat ujian. Ketika ujian berbasis CBT. Maka diperlukannya media elektronik. Seperti HP ataupun Leptop. Ketika materi menggunakan peta konsep maka memerlukan LCD dan Proyektor dalam penyampaian materi.

Media menjadi bagian terpenting oleh guru PAI itu sendiri dalam menyampaikan materi. Media membantu guru PAI juga untuk mengarahkan fokus materi yang sedang berjalan. Penggunaan media saat ini juga mengikuti dengan perkembangan zaman. Dimana media elektronik saat ini mendominasi dalam pemakaian media pembelajaran. Baik dalam hal penyampaian materi sampai dengan pemberian tugas maupun ujian.

d. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar meliputi 3 tahapan. Diantaranya ada pembukaan, inti dan penutup. Pada sesi pembukaan guru PAI di SMAN se-Kota Kediri mengajak siswa untuk mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum kondisi psikologi dari siswa itu sendiri siap untuk menerima materi pembelajaran. Ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya ada menyapa dan bertanya kabar, mengajak bercanda dan tertawa, bernyanyi sebelum memulai proses belajar mengajar, memberikan kata-kata motivasi, memberikan cuplikan hadis tentang belajar. Jika semua itu dirasa sudah cukup dan siswa terlihat sudah siap untuk menerima pembelajaran maka akan masuk ke tahap inti.

Dalam tahap inti peserta didik akan menerima pembelajaran sesuai dengan tema materi yang sudah terjadwal dan tersusun pada saat itu.

Setelah itu tahapan ketika penutup. Guru PAI menutup materi dengan berbagai macam jenis penutupan. Ada yang menutup dengan mengadakan kuis. Ada yang melakukan *flashback* ada pula yang menggunakan kesimpulan sembari di gandengankan dengan kalimat motivasi.

2. Bentuk – bentuk motivasi guru PAI honorer

a. Dorongan jasmaniah

Bentuk motivasi dari dorongan jasmaniah guru PAI SMAN se- Kota Kediri meliputi beberapa factor diantaranya, menyesuaikan dengan ijazah yang linier, cita-cita sedari dulu ingin menjadi guru, impian orang tua yang anaknya ingin menjadi guru, hoby mengajar, ajakan menjadi guru sejak PPL, tertarik akan lowongan kerja guru, dan sebagai tugas seorang kepala rumah tangga untuk bekerja mencari nafkah melalui sarana menjadi guru PAI.

Dorongan jasmaniah ini menjadi salah satu motivasi guru PAI sehingga memilih menetapkan diri untuk berkarir dalam dunia pendidikan dalam lingkungan keguruan.

b. Dorongan rohaniah

Dorongan rohaniah guru PAI meliputi bebrapa faktor diantaranya, sebagai bekal amal jariyah, memanusiakkan manusia, sarana untuk berdakwah, salah satu usaha dalam menata generasi yang berakhlakul karimah, dan kecintaan akan pekerjaan sebagai seorang guru PAI.

Timbulnya dorongan rohaniah dari guru PAI mengalir dari lubuk hati mereka. Sehingga menjadi salah satu pacu semangat dalam menjalankan tugas kewajiban sebagai seorang guru PAI honorer. Walaupun guru honorer tetapi semangat dalam mengajar tetap terpancar pada diri guru PAI SMAN se- Kota Kediri.

c. Menghadapi suatu keadaan yang merasa adanya kekurangan

Setiap guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri pernah merasakan adanya suatu kekurangan dalam hidup. Cara yang dilakukan oleh masing-masing guru PAI honorer beragam. Dari kelesulurah guru PAI honorer

mereka semua sebagian besar ada yang memiliki bisnis sampingan ataupun kerja sampingan. Tujuannya sebagai tambahan dalam perekonomian keluarga. Bisnis sampingan ataupun kerja sampingan dilakukan oleh guru PAI laki-laki. Sedangkan untuk guru PAI perempuan ada yang memiliki dan ada pula yang tidak memiliki namun membantu dari pekerjaan suami.

Bisnis sampingan yang dilakukan oleh guru PAI honore beragam diantaranya mulai dari jualan kue, fashion seperti pakaian krudung, aksesoris, penjualan cobek batu, dan jualan krupuk. Begitu pula dengan kerja sampingan guru PAI honorer diantaranya tergabung ojek online setelah pulang sekolah, menjadi ujub (jasa memimpin doa dalam suatu hajat seseorang), panggilan untuk qiroah, mengajar menjadi guru TPQ, membuka les (jam tambahan untuk belajar di luar sekolah), dan undangan dalam acara khataman quran.

d. Harapan suatu keinginan yang sedang dibutuhkan

Setiap manusia memiliki harapan ataupun keinginan. Salah satunya juga pada guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri. Dalam harapan ini guru PAI berharap kedepannya mereka dapat lolos dalam tes P3k ataupun dapat masuk menjadi PNS. Disisilain guru PAI juga memiliki harapan kepada siswanya dimana siswa nya kelak nanti dapat mengingat dan menerapkan materi PAI dalam kehidupan sehari-hari. Baik waktu disekolah sampai hingga nanti merkatelah lulus dari sekolah.

Impin terbesar dari guru PAI se Kota Kediri lebih mengarah kepada siswanya. Dimana guru PAI memiliki harapan besar yang nantinya mereka para siswa di SMAN se- Kota Kediri dapat menjadi manusia yang memanusikan manusia ataupun juga manusi yang berakhlakul karimah.

e. Imbalan gaji guru PAI honorer

Imbalan gaji guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri jenis perhitungannya sama. Yakni dalam 1 jam mengajar mendapatkan Rp. 50.000. yang membedakan disini adalah jumlah jam mengajar guru PAI honorer. Diantaranya mengajar mulai dari terendah mendapatkan 9 jam

perminggu dan sampai yang tertinggi mendapatkan 31 jam perminggu. Artinya mulai dari gaji Rp.450.000 perbulan hingga yang tertinggi sebesar Rp. 1.550.000.

Faktor yang menyebabkan jumlah jam mengajar beragam diantaranya karna ada pembagian waktu jam mengajar dengan guru PAI lainnya. Sehingga gaji yang didapat guru PAI di SMAN se-Kota Kediri memiliki keragaman. Namun disisi lain tinggi rendahnya dan keberagaman gaji guru PAI tidak menyurutkan semangat para guru PAI honorer dalam menjalankan tugasnya.

f. Keamanan bekerja menjadi guru PAI honorer

Keamanan dan kenyamanan dilingkungan kerja menjadi salah satu faktor bertahannya mengajar menjadi guru PAI honorer. Mengenai tentang kenyamanan seluruh guru PAI honorer di SMAN se-Kota Kediri merasa nyaman dan aman pada lingkungan kerjanya. Fasilitas sekolah juga menjadi penunjang kenyamanan dan keamanan para guru PAI honorer. Seperti halnya ruang guru akses internet ber-wifi, dan juga rasa kekeluargaan pada setiap sekolah.

Suasana kekeluargaan menjadi faktor utama dalam keamannya. Tidak adapembedaan antara PNS dan honorer. Semua berkumpul dan berbaur yang telah dianggap sebagai keluarga sendiri oleh guru PAI di SMAN se-Kota Kediri.